BAB III

MEMINANG PINANGAN ORANG LAIN NO.INDEKS 1413 DAN NO. INDEKS 1480 DALAM KITAB *ṢAḤĪḤ MUSLIM*

A. *Imām Muslim*

1. Biografi, Guru dan Murid *Imām Muslim*

Nama lengkapnya adalah *Al-Imām Al-Ḥāfiẓ Abū Husayn Muslim bin Al-Ḥajjāj Al-Qushayrī Al-Naysābūrī.* Ia dinisbatkan kepada *Naysābūri* karena dilahirkan dikota *Naysābūri* Iran, ia juga dinisbatkan pada nenek moyangnya *Qushayrī ibn Kan'ān ibn Rabī 'ah ibn ṣa'ṣa'ah* suatu keluarga bangsawan besar di *Naysābūri.*[1] Penulis kitab *Al-Jāmi' Al-Ṣaḥīḥ Muslim* yang lebih dikenal dengan nama *Ṣaḥīḥ Muslim* lahir pada tahun 204H dan ada juga yang mengatakan tahun 206H.[2] Sedangkan wafatnya pada Minggu sore dan dikebumikan di kampong *Naṣr Abad,* salah satu daerah di luar *Naysābūri* , pada hari senin, 25 Rajab 261H/5 Mei 875M dalam usia 55 tahun.[3]

Imām Muslim sudah mulai belajar *ḥadīth* sejak usia kurang lebih 12 tahun, sejak saat itu banyak sekali perjalanan yang telah beliau lakukan untuk mencari *ḥadīth.* Beliau pernah belajar *ḥadīth* di *Khurāsan* dan mendengar *ḥadīth* dari *Yaḥyā bin Yaḥyā, Isḥāq bin rāhawaih,* dan lain-lain. Beliau juga pernah di Ray dan mendengar *ḥadīth* dari*Muḥammad bin Mahrān, Abū Ghassān,*dan lain-lain. Di

[1] Zainul Arifin Ma, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: Almuna, 2010), 106.
[2] M.M. Abu Syukbah, *Kutubus Sittah* (Surabaya: Pustaka Progresif, 2006), 81.
[3] M. Agus Solahudin dan Agus Suyadi, *Ulumul Hadis* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 235.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ḥijāz beliau mendengar dari *Sa'īd bin Manṣūr, Abu Maṣ'ab,* dan lainnya. Di Iraq mendengar dari *Aḥmad bin Ḥanbal, 'abdullāh bin Muslimah*, dan lain-lain. Di mesir mendengar dari *Amr bin Sawād, Ḥamalah bbin Yaḥya* , dan beberapa orang lainnya.[4]

Selain yang disebut masih banyak lagi guru *Imām Muslim* diantaranya *'uthmān* dan *Abū Bakar* keduanya putra dari *Abū Shaybah, Shaybah ibn Farwakh, Abū Kāmil al-Jūry, Zuhayr ibn Ḥarb, 'Amr Al-Nāqid, Muḥammad ibn Muthannā, Muḥammad ibn Yassār Hārūn ibn Sa'īd Al-'Ijly,* dan *Qutaybah ibn Sa'īd.*[5] Ia berkali-kali mengunjungi Baghdad untuk belajar kepada *Imām Al-Bukhāry* dan sering menghadiri majlisnya.[6]

Di samping itu, banyak Ulama *ḥadīth* pada masa itu berguru kepada *Imām Muslim* dan menerima darinya, antara lain *Abū 'Isā Al-Tirmidhy, Yaḥyā bin Sa'īd, Muḥammad ibn sufyān, Muḥammad ibn Isḥaq ibn khuzaymah, Abū 'Awānah Ya'qūb ibn Isḥāq Asfarayanȳ, Abū Aḥmad ibn Mubārak, Abū Ḥāmid Aḥmad ibn Ḥamdān Al-A'Mashy, Abū 'Abbās Muḥammad ibn Isḥāq ibn Al-Sirāj, Abū Yatīm al-Rāzy, Aḥmad ibn Salmah, Mūsā ibn Hārūn, 'Alȳ ibn Ḥusayn,* dan *Al-Ḥusayn ibn Muḥammad ibn Ziyād al-Qabbānȳ*[7]

[4] Subhi As-Shalih, *Membahas Ilmu-ilmu Hadis* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), 367.
[5] Arifin, *Studi Kitab*, 107.
[6] Dadi Nurhaedi, *Studi Kritik Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2009), 59.
[7] Zainul Arifin, *Ilmu Hadis: Historis dan Metodologis* (Surabaya: Al-Muna, 2014), 259.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karya-karya *Imām Muslim*

Kitab-kitab yang telah ditulis oleh seorang pakar yakni *Imām Muslim*, banyak menghasikan karya kitab *ḥadīth* antara lain:

a. *Al-Jāmi' Al-Ṣaḥīḥ*

b. *Al-Musnad Al-Kabīr*

c. *Al-Asmā' wa al-Kunā*

d. *Al-'Ilāl*

e. *Al-Aqrān*

f. *Su'ālātihī Aḥmad ibn Ḥanbal*

g. *Al-Intifā bi Unub Al-Siba'*

h. *Al-Muhadramīn*

i. *Man Laysa Lahū Illā Rāwin Wāḥid*

j. *Aulād Al-Ṣaḥābah*

k. *Auham Al-Muḥaddithīn*[8]

Selain yang telah disebutkan, masih banyak lagi karya-karya yang telah ditulis oleh *Imām Muslim* dan diantaranya ada beberapa karyanya yang tidak sampai ke tangan para muslimin saat ini. Dari beberapa karyanya yang paling fenomenal adalah kitab *Al-Jāmi' Al-Ṣaḥīḥ* yang dikenal dengan nama kitab *Ṣaḥīḥ Muslim.*

[8]Ibid, 260.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kitab *Ṣaḥīḥ Imām Muslim*

Imām Muslim memberikan nama kepada kitabnya dengan "*Al-Musnad Al-Ṣaḥīḥ*, kemudian terkenal dengan nama "*Ṣaḥīḥ Muslim".* Kitab ini diakui ada pada kitab yang paling *ṣaḥīḥ* setelah *Alqur'ān* dan berada pada urutan kedua setelah kitab *Saḥīḥ Al-Bukhārī.*[9]

Kitab *ṣaḥīḥ muslim* muncul pada sekitar abad ke-3 Hijriyah, yaitu pada masa pemurnian, penyehatan, dan penyempurnaan. Pada masa ini kegiatan ulama *ḥadīth* antara lain mengadakan lawatan ke daerah-daerah yang jauh, mengadakan klasifikasi *ḥadīth* yang *marfū', mawqūf,* dan *maqṭū'*. Selain itu juga mengklasifikasikan kualitas *ḥadīth* menjadi *ṣaḥīḥ* dan *da'īf.* Mereka juga menghimpun kritik-kritik yang dilontarkan oleh ulama kalam dan lain-lain, baik yang ditujukan pada para periwayatnya, maupun pada *matam*nya. Mereka juga menyusun kitab-kitab *ḥadīth* secara sistematis.[10]

Di antara buku *ḥadīth* yang beliau tulis adalah *ṣaḥīḥ muslim* berisikan 4.000 *ḥadīth* yang merupakan hasil penyeleksian dari 12.000 buah *ḥadīth* yang dihitung secara berulang, atau pendapat lain sebanyak 7.275 buah *ḥadīth* secara terulang-ulang. Menurut Fuad Abdul Baqi sebanyak 3.033 buah *ḥadīth* tanpa diulang. Kitab tersebut disusun selama 12 tahun. *Imām Muslim* berkata:"Seandainya ahli

[9]Akram Dliya Al-Umary,B*buhusun Fi Tarikhis Sunnah Al-Musyarrofah* (Madinah Al-Munawarah: Al-Maktabul 'Ulum wa al-Hukm, 1994), 321.
[10]Dadi Nurhaedi, *Kitab Sahih Muslim* dalam *Studi Kitab Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54-55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ḥadīth menulis *ḥadīth* selama 200 tahun, maka intinya maka intinya pada kitab *ṣaḥīḥ*nya[11]

Beliau pun menjelaskan, bahwa beliau tidak menyimpan satu *ḥadīth* kecuali yang telah disepakati oleh para ulama. Karena, tidak semua *ḥadīth ṣaḥīh* disimpan didalamnya.[12] *Imām Muslim* pernah mengatakan:"Tidaklah aku menyimpan satupun (*ḥadīth*) pada kitabku ini kecuali dengan alasan (*ḥujjah*). Dan tidaklah aku menggugurkan satu pun (*ḥadīth*) kecuali dengan alasan tertentu". Beliau pun mengatakan:"Tidak semua *ḥadīth ṣaḥīḥ* yang aku hafal, aku simpan di sini, akan tetapi, aku menyimpan *ḥadīth* yang disepakati ulama.[13]

Ada dua alasan yang mendorong *Imām Muslim* untuk menyusun kitab *ṣaḥīḥ muslim*. Pertama karena pada saat itu sulit untuk mendapatkan referensi kitab *ḥadīth* yang memuat *ḥadīth-ḥadīth ṣaḥīḥ*. Kedua, karena adanya penyebaran *ḥadīth* palsu yang telah dibuat oleh kaum zindiq untuk menipu kaum awam mencampuradukkan *ḥadīth* yang *ṣaḥīḥ* dengan *ḥadīth* yang tidak *ṣaḥīḥ.*[14]

[11]Abdul Majid Khan, *Ulumul Hadis Edisi Kedua* (Jakarta: Amzah, 2013), 294.
[12]Al-Umary, *Buhutsun fii Tarikhis*, 321.
[13]Al-khatib, *Ushulul Hadis*, 315.
[14]Zahw, *al-hadis wa al-muhaddisun*, 382.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Metode dan Sistematika Kitab *Ṣaḥīḥ Muslim*

Metode yang digunakan dalam kitab *ṣaḥīḥ muslim* sebenarnya tidak pernah diungkapkan olehnya secara jelas melainkan dirangkum oleh ulama setelahnya misalnya *'ubayd Allāh ibn 'Abd Al-Karīm.* [15]

Sistematika penyusun kitabnya seperti susunan kitab fikih namun dimulai dengan kitab al-Iman yang berisi 380 *ḥadīth* , al-Ṭahārah (1010), al-Ḥāid (136), al-Ṣalāh (285), al-Masjid (316), Ṣalāh al-Musāfir (312), al-Jum'ah (13), Ṣalāh 'īdayn (22), Ṣalāh Istisqā' (17), al-Kusuf (29), al-Janāiz (108), al-Zakāh (117), al-Ṣiyām (222), al-I'tikāf (10), al-Hajj (522), al-Nikāḥ (110), al-Ṭalāq (32), al-Raḍā' (134), al-Li'ān (20), al-'Itq (26), al-Buyū' (123), al-Masāqāt wa al-Muzāra'ah (143), al-Farāid (21), al-Hibah (32), al-Waṣiyah (22), al-Naẓr (13), al-Aymān (59), al-Qasāmah (39), al-Ḥudūd (46), al-'aqliyah (21), al-Luqaṭah (19), al-Jihad (150), al-'Imārah (185), al-Ṣayyid (30), al-'Adalah (45), al-Ashribah (118), al-Libās (127), al-Adāb (45), al-Salam (155), al-Alfāḍ (21), al-Shi'ir (10), al-Ru'yā (23), al-Faḍāil (174), faḍail al-Ṣaḥābah (232)al-Barr wa al-Ṣilāḥ (166), al-Qadr (34), al-'Ilm (16), al-Dikr (101), al-Tawbah (60), Ṣifah al-Munāfiqīn (83), al-Jannah (84), al-Fitan (14), al-Zuhd (75), dan al-Tafsīr Ḥadīth (34).[16]

---

[15]Shuhbah, *Fi Rihab al-Sunnah,* 110.
[16]Arifin, *Studi Kitab,* 109-110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Penilaian Ulama terhadap Kitab *Ṣaḥīḥ Muslim*

Muḥammad 'Ajjaj Al-Khāṭib mengungkapkan bahwa kitab *ṣaḥīḥ muslim* adalah kitab yang telah tersusun dengan sistematis sehingga memudahkan para pembaca. Selain itu, ia juga menghimpun *ḥadīth-ḥadīth* yang membahas masalah yang sama menjadi satu tema sehingga tidak terjadi pengulangan. Hal ini yang menunjukkan bahwa kitab tersebut adalah kitab *ṣaḥīḥ* yang sangat cermat dengan *isnad*nya.[17]

B. *Ḥadīth* Tentang Larangan Meminang Pinangan Orang Lain

1. *Ḥadīth* dan Terjemah

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam bab pendahuluan, bahwa dalam studi ini hanya membatasi pada *ḥadīth* tentang larangan meminang pinangan orang lain yang diriwayatkan oleh *Imām Muslim* no. indeks 1413, sebagai berikut:

حدّثنا زُهَيْرُبْنُ حَرْبٍ وَمُحَمَّدُبْنُ المُثَنَّى (واللَّفْظُ لِزُهَيْرٍ) قَالاَ: حَدَّثَنَا يَحْيَ عَنْ عُبَيْدِالله أَخْبَرَنِي نَافِعٌ عَنِ ابْنُ عُمَرَ, عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم. قَالَ لاَيَبِع الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيْهِ. وَلاَيَخْطُبُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيْهِ. إِلاَّأَنْ يَأذَنَ لَهُ.[١٨]

> Telah menceritakan kepada kami Zuhayr bin Ḥarb dan Muḥammad bin al-Muthanna (dan Lafadnya dari Zuhair) keduanya berkata: Telah menceritakan kepada kami Yaḥya dari 'Ubaydillāh telah mengkhabarkan kepadaku Nāfi' dari Ibn 'Umar dari Nabī SAW bersabda janganlah membeli sesuatu yang telah dibeli oleh sebagian yang lain, dan janganlah seorang laki-laki meminang di atas pinangan saudaranya kecuali ia memberi izin baginya.

---

[17]Al-khatib, *Ushulul Hadis*, 317.

[18]Imām Abī al-Ḥusain Muslim bin al-Hajjāj al-Qushayrī al-Naysābūrȳ, *Ṣaḥīḥ Muslim*, juz II (Beirut: Dār al-fikr, 2005), 4)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. ***Takhrīj al-Ḥadīth***

Perlu diketahui bahwa dalam penelitian *ḥadīth* tentang meminang pinangan orang lain, hanya dibatasi pada *kutub al-Tis'ah* saja dengan tujuan agar pembahasan ini menjadi lebih spesifik, dan setelah dilakukan penelusuran menggunakan kitab *takhrīj Jawāmi' al-Kalim* dengan kata kunci *Yakhṭubu*. Penulis juga menggunakan sebuah kitab standar *takhrīj* yaitu *Mu'jam al-Mufahras li al-Fādhi al-Ḥadīth al-Nabawy*[19] Dengan kata kunci *Baya'a*bersumber dari *ḥadīth* sebagai berikut:

1. Ṣaḥīḥ al-Bukhārī no. indeks 5142
2. Ṣaḥīḥ al-Muslim no. indeks 1413
3. Sunan Abī Dāwud no. indeks 2081
4. Sunan An-Nasā'I no. indeks 3243
5. Sunan Ad-Dārimȳ no. indeks 2176
6. Musnad Aḥmad bin ḥanbal no. indeks 4708

Berikut ini akan dilampirkan teks *ḥadīth* secara lengkap:

a. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī,* karya *al-Bukhārī* No. Indeks 5142

[٥١٤٢] حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ نَافِعًا يُحَدِّثُ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، كَانَ يَقُولُ : " نَهَى النَّبِيُّ أَنْ يَبِيعَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ

[19]AJ. Wensik, *Mu'jam al-Mufahras li al-Fādhi al-Ḥadīth al-Nabawy*, juz 1 (Madinah Leiden: Brill, 1969), 345.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

بَعْضٍ، وَلَا يَخْطُبَ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَتْرُكَ الْخَاطِبُ قَبْلَهُ، أَوْ يَأْذَنَ لَهُ الْخَاطِبُ[٢٠]

b. *Ṣaḥīḥ Muslim,* karya *Imām Muslim* No. Indeks 1413.

[١٤١٣] وحَدَّثَنا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى ، جميعا عَنْ يَحْيَى الْقَطَّانِ ، قَالَ زُهَيْرٌ : حدثنا يَحْيَى، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ، أَخْبَرَنِي نَافِعٌ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، عَنِ النَّبِيِّ قَالَ : " لَا يَبِعِ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ، وَلَا يَخْطُبْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ، إِلَّا أَنْ يَأْذَنَ لَهُ[٢١]

c. *Sunan Abī Dāwud,* karya *Abū Dāwud* No. Indeks 2081

[٢٠٨١] (صحيح) حدّثنا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : " لَا يَخْطُبْ أَحَدُكُمْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ، وَلَا يَبِيعْ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ، إِلَّا بِإِذْنِهِ[٢٢]

d. *Sunan an-Nasāī,* karya *al-Nasāī* No. Indeks 3243

[٣٢٤٣] أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَسَنِ ، قَالَ : حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَ : قَالَ : ابْنُ جُرَيْجٍ ، سَمِعْتُ نَافِعًا يُحَدِّثُ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ ، كَانَ يَقُولُ : " نَهَى رَسُولُ اللَّهِ أَنْ يَبِيعَ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ، وَلَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ الرَّجُلِ، حَتَّى يَتْرُكَ الْخَاطِبُ قَبْلَهُ، أَوْ يَأْذَنَ لَهُ الْخَاطِبُ[٢٣]

e. *Sunan al-Dārimī,* karya *al-Dārimī* No. Indeks 2176

[٢١٧٦] حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ ، حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ خَالِدٍ ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ، قَالَ : حَدَّثَنِي نَافِعٌ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ : أَنّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ : " لَا يَخْطُبْ أَحَدُكُمْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ وَلَا يَبِيعُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ حَتَّى يَأْذَنَ لَهُ[٢٤]

---

[20]Al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, (Beirut: Dar al-fikr, t.t), 1322.
[21]Imām Abī al-Ḥusain Muslim bin al-Hajjāj al-Qushayrī al-Naysābūrȳ, *Ṣaḥīḥ Muslim,* juz II (Beirut: Dār al-fikr, 2005), 4)
[22]Abū Dāwud, Sunan Abū Dāwud, Juz III (Bairut: Dār al-Kutub al-Ilmiyah, 1996), 361.
[23]An-NasāI, *Jawāmi' al-Kalim* (Islam Web: Al-Idārah al-'Āmah li al-Awqāf, t.t), 3243
[24]Al-Dārimi, *Jawāmi' al-Kalim* (Islam Web: Al-Idārah al-'Āmah li al-Awqāf, t.t), 2176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. *Musnad Aḥmad bin Ḥanbal,* karya *Imām Aḥmad bin Ḥanbal* No. Indeks 4708.

[٤٧٠٨] حَدَّثَنَا يَحْيَى ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ، حَدَّثَنِي نَافِعٌ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، عَنِ النَّبِيِّ قَالَ : " لَا يَبِعْ أَحَدُكُمْ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ، وَلَا يَخْطُبْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ، إِلَّا أَنْ يَأْذَنَ لَه[٢٥]

3. **Skema *Sanad* Tunggal, Tabel Periwayatan dan Biografi Perawi**

a. Skema *sanad* jalur *al-Bukhāri* no. indeks 5142, tabel periwayatan dan biografi perawi

1. Skema jalur Sanad

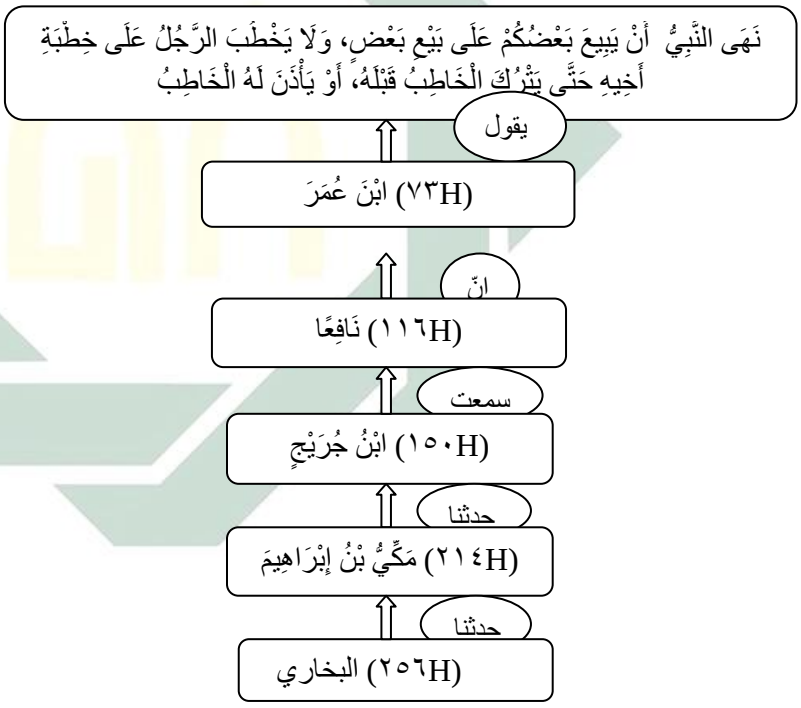

[25] *Aḥmad bin Ḥanbal*, *Jawāmi' al-Kalim* (Islam Web: Al-Idārah al-'Āmah li al-Awqāf, t.t), 4708.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tabel Urutan Periwayat

No	Nama Periwayat	Sanad	Rawi	Tabaqat
1	ابْنَ عُمَرَ	٤	١	Ke-١
2	نَافِعًا	٣	٢	Ke-٣
3	ابْنُ جُرَيْجٍ	٢	٣	Ke-٦
4	مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ	١	٤	Ke-٩
5	البخاري	مخرّج	٥	Ke-١١

3. Biografi Perawi

Al-Bukhārī[26]

Nama lengkapnya adalah Abū ‘Abdillāh Muḥammad bin ‘Ismā’īl bin Ibrāhīm bin al-Mughīroh bin Bardizbah al-Ja’fī al-Bukhārī , lahir pada tahun 194H dan wafat pada tahun 256H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-11.

Diantara guru-gurunya Ahmad ibn Hanbal, Ahmad ibn Sāliḥ, Yahya ibn Yūsuf ibn Abī Karīmah al-Zami, Ya’qūb ibn Ibrāhīm ibn Kathīr ibn Zaid, Ya’qūb ibn Humaid ibn Kāsib dll.

Diantara murid-muridnya al-Tirmidhi, Ibrāhim ibn Ishāq, Ibrāhīm ibn Mu’qal, Abū Hāmid Ahmad ibn Hamdūn dll.Kritik Ulama : Muḥammad ibn Bashar menyebutnya

[26]al-Mazzi, *Tahdzib al-Kamal…,* juz 1, 430-448

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sayyidi fuqahā'. Abū Bakr ibn Abī Shaybah, Muḥammad ibn 'Abdullāh dan Muḥammad ibn al-Naḍar al-Shāfi'I berkata belum pernah menjumpai di Baṣrah Shām, Hijāz, dan Kūfah, ulama sehebat al-Bukhārī.

Lambang periwayatannya *Ḥaddathanā*

Makkȳ bin Ibrāhīm[27]

Nama lengkapnya Makkȳ bin Ibrāhīm bin Bashīr bin Farqd, beliau lahir pada tahun 126H dan wafat pada tahun 214H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-9.

Guru beliau kurang lebih 74, diantaranya: Yazīd bin Abī 'Ubayd al-Aslamī, **Ibn Juraij al-Makkȳ**, 'Abdullāh bin sa'īd al-Fazārī, Abū Ḥanīfah al-Nu'mān al-Taymī,dll. Murid beliau kurang lebih 144, diantaranya: Muḥammad bin 'Ismā'īl al-Bukhārī, Muḥammad bin Abī Dāwud al-Munādī, Ismā'īl bin Muḥammad al-Faswī,dll.

Kritik ulama: Abū ḥātim al-Rāzī menempatkannya Ṣoduq, Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Aḥmad bin Ḥanbal menyebutnya Thiqah. Ibn Ḥajar al-'Asqalāni menyebutnya Thiqah Thabat.

Lambang periwayatan *Ḥaddathanā*

[27]Tahdzīb al-Kamal, *Jawāmi' al-Kalim* (Islam Web: Al-Idārah al-'Āmah li al-Awqāf, t.t), ..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibn Jurayj[28]

Nama lengkapnya ‘Abd al-Malik bin ‘Abd al-‘Azīz bin Jurayj al-Qurashī al-Umwī. Lahir pada tahun 74H dan wafat pada tahun 150H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-6.

Guru beliau kurang lebih 421, diantaranya: ‘aṭō’ bin Abī Rabāḥ al-Qarshī, **Nāfi’ mawlā ‘Abdullāh bin ‘Umar**, ‘Amrū bin Dinār al-Jumḥī, Muḥammad bin Muslim al-Qarshī.Murid beliau kurang lebih 533, diantaranya: Mālik bin Anas al-Aṣḥabī, ‘Abdullāh bin ‘Umar al-‘Adwy, al-Layth bin Abī Salīm al-Qarshī, dll.

Kritik Ulama: Abū al-Qāsim bin Bashkuwāl menyebutnya Thiqat, Abū Bakr al-Bayhaqī menyebutnya Ḥāfid Thiqah, Ibn Ḥajar al-‘Asqalānī di dalam taqribnya menyebutnya Thiqah Faqīh Fādhil.

Lambang periwayatan *Ḥaddathanā*

Nāfi’[29]

Nama lengkapnya Nāfi’ mawlā ‘Abdullāh bin ‘Umar bin al-Khaṭṭāb al-Qarshī al-‘Adwy Abū Abdirrahman al-

[28]Al-Mizī, Tahdhīb al-Kamāl, Juz 18…, 338-354; al-‘Asqalānī, Tahdhīb al-Tahdhīb, Juz 2…, 616-618
[29]*Jawāmi’ al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madanȳ, wafat pada tahun 116H. Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-3.

Guru beliau kurang lebih 83, diantaranya: **'Abdullāh bin 'Umar al-Adwiȳ**, Al-Qāsim bin Muḥammad al-Taymī,Ṣofiyah bint Abī 'Ubayd al-Thaqfiyah, dll. Murid beliau kurang lebih 533, diantaranya: Mālik bin Anas al-Aṣḥabī, 'Abdullāh bin 'Umar al-'Adwȳ, al-Layth bin Abī Salīm al-Qarshī, dll.

Kritik ulama: Abū Ḥātim bin Ḥibbān al-Bustī menyebutnya Thiqah,Aḥmad bin ḥanbal menyebutnya Thubut dan Ma'mūn, Aḥmad bin Shu'ayb al-Nasāī menyebutnya Thiqah dan Ḥāfiḍ, Ibn Ḥajar al-'Asqalānī menyebutnya dai dalam Taqrib: Thiqah Thabat yang paling mashhur.

Lambang periwayatan *Sami'tu*

Ibnu 'umar[30]

Nama lengkapnya 'Abdullāh bin 'Umar bin al-Khaṭṭāb al-Qurashī al-'Adawȳ Abū Abdirraḥman al-Makkȳ. Wafat pada tahun 73H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-1.

[30]Al-Mizī, Tahdhīb al-Kamāl, Juz 15..., 332-341; al-'Asqalānī, Tahdhīb al-Tahdhīb, Juz 2..., 389-390.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru beliau kurang lebih 66, diantaranya: **Nabi SAW** Bilāl bin Rabāḥ al-Ḥayshī, ‘Āishah bint Abī Bakr al-Ṣiddīq, Ḥafṣah bint ‘Umar al-‘adawiyah dll. Murid beliau kurang lebih 748, diantaranya: Jābir bin Zayd al-Azdī, Muslim bin Abī karīmah al-Tamīmī, Nāfi’ mawla Ibn ‘Umar, dll.

Kritik ulama: Abū Ḥātim bin Ḥibbān al-Bustī, Ibn Abī Ḥātim al-Rāzī, Ibn Ḥajar al-‘Asqalānī, dan Al-Bukhāri menyebutnya Ṣahābah.

Lambang periwayatan *Anna.*

b. Skema *sanad* jalur *Imām Muslim* No. Indeks 1413, tabel periwayatan dan biografi perawi

1. Skema dan Jalur Sanad

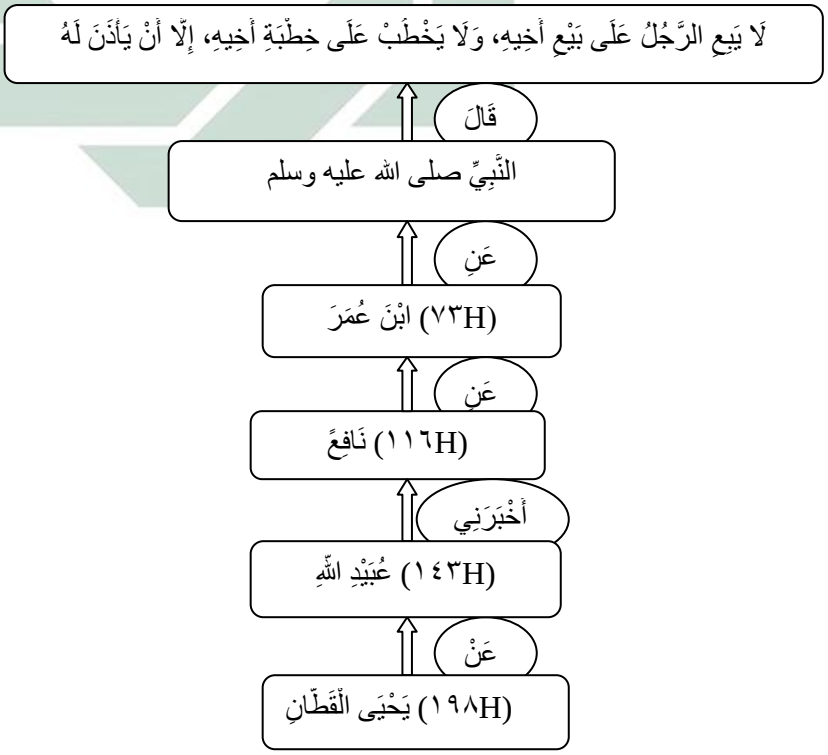

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

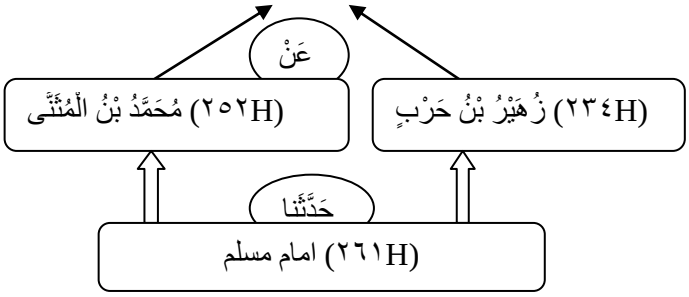

2. Tabel Urutan Periwayat

No	Nama Periwayat	Sanad	Rawi	Tabaqat
1	ابْنَ عُمَرَ	٦	١	Ke-١
2	نَافِعً	٥	٢	Ke-٣
3	عُبَيْدِ اللّٰهِ	٤	٣	Ke-٦
4	يَحْيَى الْقَطَّانِ	٣	٤	Ke-٩
5	مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنّى	٢	٥	Ke-١٠
6	زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ	١	٦	Ke-١٠
7	امام مسلم	مخرّج	٧	Ke-١١

3. Biografi Perawi

Imām Muslim[31]

Nama lengkapnya Muslim bin Al-Ḥajjāj Al-Qushayrī Al-Naysābūrī, dilahirkan di Naysabur pada tahun 202H dan wafat pada tahun 261H. ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-11.

Diantara guru-gurunya Zakariyā ibn Yahya, Abī Khaithamah **Zuhair ibn Harb**, Suraij ibn Yūnus, Sa'īd ibn Amr, Sa'īd ibn Muhammad, dll. Diantara murid-muridnya al-

[31]Al-Mizī, Tahdhīb al-Kamāl, Juz 27…, 499-507.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tirmidhi, Ibrāhīm ibn Ishāq, Ibrāhīm ibn Abī Ṭālib, Ibrāhīm ibn Muhammad ibn Ḥamzah dll.

Kritik Ulama: Ibn Ḥātim menilainya thiqah, dan Muḥammad 'Abdul wahāb al-Fara'I mengatakan bahwa Imām Muslim merupakan pemimpin manusia dan tinggi ilmu, dan tidak ada yang dikerjakan kecuali kebaikan.

Lambang periwayatan *Ḥaddathanā*

Zuhayr bin Ḥarb[32]

Nama lengkapnya Zuhair bin Ḥarb bin Shaddād al-Ḥarashī Abū Khoythamah al-Nasāī. Lahir pada tahun 160H dan wafat pada tahun 234H.Ulama menempatkannya pada *tabaqat* ke-10.

Guru beliau kurang lebih 238, diantaranya: Yaḥya bin Ma'īn, Abdullāh bin Numayr al-Hamdānī, **Yaḥya bin sa'īd al-Qaṭṭan**, dll. Murid beliau kurang lebih 119, diantaranya: Aḥmad bin Ḥanbal al-Shaybānī, Aḥmad bin Abī Khoythamah al-Nasāī, Abū Dāwud al-Sijistānī, dll.

Kritik Ulama: Abū ḥātim al-Rāzī menempatkannya Ṣoduq, Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Ibn Ḥajar al-'Asqalāni menyebutnya Thiqah Thabat.

Lambang periwayatan *Ḥaddathanā*

[32] *Jawāmi' al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muḥammad bin al-Muthannā[33]

Nama lengkapnya Muḥammad bin al-Muthannā bin ‘Ubayd bin Qays bin Dīnār al-‘Anzī Abū Mūsā al-Baṣarī al-Ḥāfid. Lahir pada tahun 167H dan wafat pada tahun 252H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-10.

Guru beliau kurang lebih 270, diantaranya: Muḥammad bin Ja’far al-Hadzali, ‘Abdurraḥman bin Mahdī al-‘Anbarī, **Yaḥya bin sa’īd al-Qaṭṭan**, Khōlid bin al-Ḥarith al-Hajimī, dll. Murid beliau kurang lebih 213, diantaranya: Ja’far bin Muḥammad al-Faryābī, Abū Dāwud al-Sijistānī, **Muslim bin al-Ḥajjāj al-Qushayrī,** dll.

Kritik Ulama: Abū ḥātim al-Rāzī menempatkannya Ṣodūq, Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Ibn Ḥajar al-‘Asqalāni menyebutnya Thiqah Thabat.

Lambang periwayatan *Ḥaddathanā*

Yaḥya al-Qaṭṭān[34]

Nama lengkapnya Yaḥya bin Sa’īd bin Furūkh al-Qaṭṭān al-Tamīmyȳ Abū Sa’īd al-Baṣrī al-Aḥwal al-Ḥāfidh. Dilahirkan pada tahun 120H dan wafat pada tahun 198H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-9.

Guru beliau kurang lebih 273, diantaranya: Hishām bin ‘Urwah al-Asadī, Sufyān al-Thawrī, **‘Ubaydillāh bin ‘Umaral-**

[33] *Jawāmi’ al-Kalim*
[34] al-Mazzi, *Tahdzib al-Kamal…,* juz 31, 329-343

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

‘Adwȳ, dll. Murid beliau kurang lebih 260, diantaranya: Muḥammad bin Bashār al-‘Abdȳ, Zuhayr bin Ḥarb al-Ḥarshī,Muḥammad bin al-Muthannā al-‘Anzī, dll.

Kritik Ulama: Abū ḥātim al-Rāzī menempatkannya Thiqah Ḥāfid, Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Ibn Ḥajar al-‘Asqalāni menyebutnya Thiqah Mutqan Ḥāfid Imām Qudwah.

Lambang periwayatan *‘An.*

‘Ubaydillah[35]

Nama lengkapnya ‘Ubaydillāh bin ‘Umar bin Ḥafṣ bin ‘Āṣim bin ‘Umar bin al-Khaṭṭāb al-Qarshī al-‘Adwiȳ al-‘Umrī. Wafat pada tahun 143H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat*ke-6.

Guru beliau kurang lebih 140, diantaranya: al-Qāsim bin Muḥammad al-Taymī, **Nāfi’ mawla ibn ‘Umar**, Muḥammad bin Yaḥya al-Anṣārī, dll. Murid beliau kurang lebih 348, diantaranya: ‘Abdullāh bin ‘Umar al-‘Adwȳ, Muḥammad bin ‘Ubayd al-Ṭanāfasī, Muḥammad bin Bashar al-‘Abdȳ,dll.

Kritik ulama: Abū Ḥasan al-Ḥumairī menyebutnya Thiqah Ḥāfidh,Abū Ḥātim al-Rāzȳ menyebutnya Thiqah,Ibn Ḥajar al-‘Asqalānī menyebutnya Thiqah Thabat.

[35] *Jawāmi’ al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lambang periwayatan *'An.*

Nāfi'

Ibn 'Umar

c. Skema *sanad* jalur *Abū Dāwud* No. Indeks 2081, tabel periwayatan dan biografi perawi

1. Skema dan Jalur Sanad

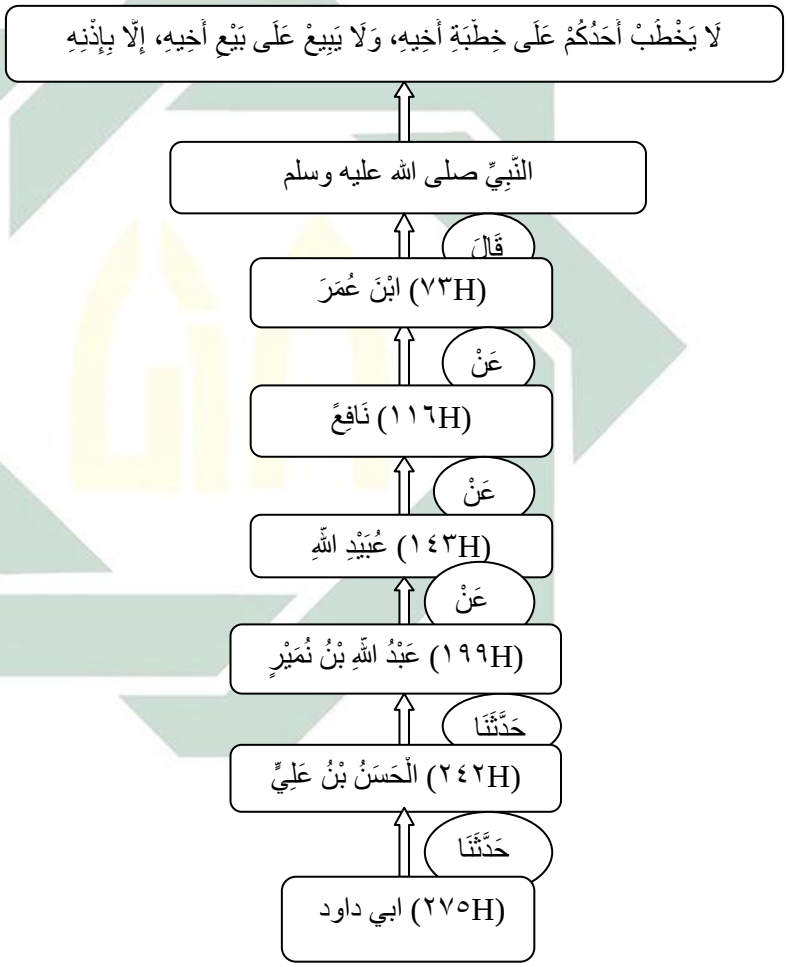

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tabel Urutan Periwayat

No	Nama Periwayat	Sanad	Rawi	Tabaqat
1	ابْنَ عُمَرَ	٦	١	Ke-١
2	نَافِعً	٥	٢	Ke-٣
3	عُبَيْدِ اللهِ	٤	٣	Ke-٦
4	عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ	٣	٤	Ke-٩
5	الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ	٢	٥	Ke-١٠
6	ابي داود	مخرّج	٦	Ke-١١

3. Biografi Perawi

Abū Dāwud[36]

Nama lengkapnya Sulaymān bin al-Ash'at bin Shaddād bin'Amrin bin 'Āmir. Wafat pada tahun 275H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-11.

Diantara guru-gurunya Abī Ja'far Abdullah ibn Muhammad, Abdullah ibn Masalamah al-Qa'nabī, **Al-ḥasan bin 'Alī,** Abd al-A'lā ibn Ḥimād, Abd al-Rahman ibn al-Mubārak al-'Aish dll. Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya al-Tirmidhi, Ibrāhīm ibn Ḥamdān ibn Ibrāhīm, Abū Ḥamid Ahmad ibn Ja'far al-Ash'ari dll.

Komentar Ulama: Ibn Ḥajar menilainya thiqah, ḥāfidh, Mūsa bin Hārūn: Abū Dāwud di ciptakan di dunia untuk (mengoleksi) Ḥadīth dan di akhitat untuk

[36]Jamal al-Dīn Abī al-Ḥajjaj Yūsuf al-Mizzī, Tahdhīb al-Kamāl fī Asmā'i al-Rijāl, Juz VIII (Bairut: Dār al-Fikr, 1994), 5-14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(menunjukkan jalan) surga, sedangkan Abū Ḥātim bin Ḥibbān mengatakan bahwa Abū Dāwud merupakan salah satu ulama' fiqh, ḥafidh, orang berilmu, wara', 'itqān (orang yang mempunyai keahlian di bidang tertentu.

Lambang periwayatan *ḥaddathanā*

Al-Ḥasan bin 'Ali[37]

Nama lengkapnya Al-Ḥasan bin 'Alī bin Muḥammad al-Hadzalī al-Kholāl Abū 'Alī. Wafat pada tahun 242H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-10.

Guru beliau kurang lebih 140, diantaranya: 'Abd al-Razzāq bin Himām al-Ḥumayrī, '**Abdullāh bin Numayr**, Muḥammad bin Bashar al-'Abdȳ, Yazīd bin Hārūn al-Wāsiṭī, dll.Murid beliau kurang lebih 102, diantaranya: Abū Dāwud al-Sijistānī, Muḥammad bin Sa'īd al-Bazūrī, Zakariyā bin Dāwud al-Khoffāf, dll.

Komentar ulama: Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Abu Ḥātim al-Rāzī menyebutnya Ṣodūq, Ibn Ḥajar al-'Asqalāni menyebutnya Thiqah Ḥāfid.

Lambang periwayatan *ḥaddathana.*

[37] *Jawāmi' al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

‘Abdullāh bin Numayr[38]

Nama lengkapnya ‘Abdullāh bin Numayr al-Hamdāniyyī al-Khārifī Abū Hishām al-Kūfī. Dilahirkan pada tahun 115 dan wafat pada tahun 199H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-9.

Guru beliau kurang lebih 168, diantaranya: Hishām bin ‘Urwah al-Asadī, ‘Abd Al-Malik bin Maysaroh al-‘Āmirī, Sulaymān bin Mahrān al-A’amash, **Ubaydillāh bin ‘Umar al-‘Adwȳ** dll. Murid beliau kurang lebih 203, diantaranya: Aḥmad bin Ḥanbal al-Shaybānī, Muḥammad bin Numayr al-Hamdānī, al-Ḥasan bin ‘Alī al-‘Āmirī, dll.

Komentar Ulama: Abū ḥātim al-Rāzī menempatkannya Ṣoduq, Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Aḥmad bin Ḥanbal menyebutnya Thiqah. Ibn Ḥajar al-‘Asqalāni menyebutnya Thiqah Thabat.

Lambang periwayatan *ḥaddathanā*

‘Ubaydillāh

Nāfi’

Ibn ‘Umar

d. Skema *sanad* jalur *al-Nasāī* No. Indeks 3243, tabel periwayatan dan biografi perawi

[38] *Jawāmi’ al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skema dan Jalur Sanad

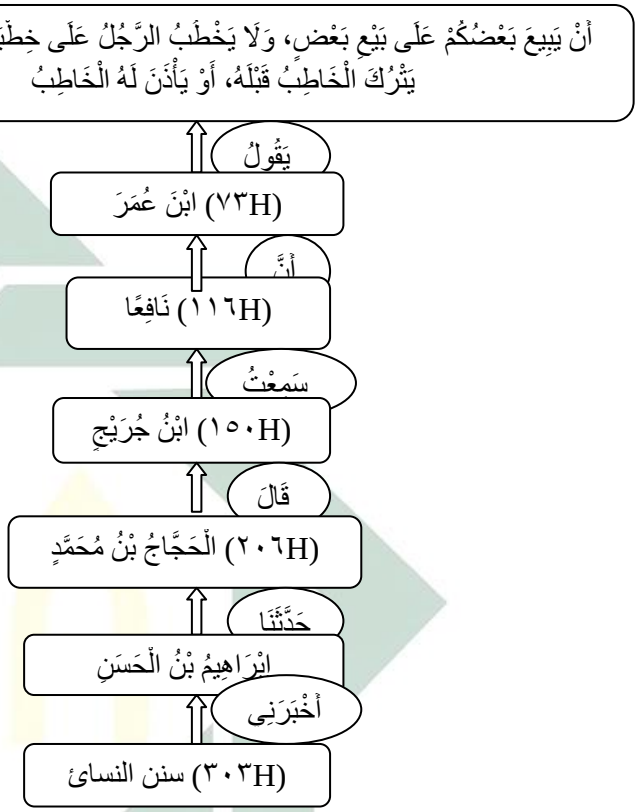

2. Tabel Urutan Periwayat

No	Nama Periwayat	Sanad	Rawi	Tabaqat
1	ابْنَ عُمَرَ	٦	١	Ke-١
2	نَافِعًا	٥	٢	Ke-٣
3	ابْنُ جُرَيْجٍ	٤	٣	Ke-٦
4	الْحَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ	٣	٤	Ke-٩
5	إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَسَنِ	٢	٥	Ke-١١
6	سنن النسائ	مخرّج	٦	Ke-١٠

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Biografi Perawi

Sunan an-Nasāī[39]

Nama lengkapnya Abū Abd Raḥman Aḥmad ibn Shu'ayb ibn 'Alī ibn Sinān bin Baḥr bin Dīnār alNasāI al-Qāḍī. Wafat pada tahun 303H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-10.

Diantara guru-gurunya Zakariyā ibn Yahya ibn Iyās ibn salamah, Ziyād ibn Ayūb ibn Ziyād al-Ṭūsi, Ziyād ibn Yahya ibn Ziyād ibn Hisān. Diantara murid-muridnya Ibrāhīm ibn Ishāq ibn Ibrāhīm ibn Ya'qūb, Abū Ishāq Ibrāhīm ibn Muhammad, Abū al-Abbās Abyaḍ ibn Muhammad dll.

Komentar Ulama: Abū 'Aly al-Ḥāfidh mengatakan bahwa an-Nasā'I merupakan imam Ḥadīth yang tidak perlu diragukan lagi, Abū 'Abd Raḥman bin Muḥammad bin Salamah Al-Ṭahawy berpendapat bahwa an-Nasā'I merupakan imam orang muslim.

Lambang Periwayatan *Akhbarani.*

Ibrāhīm bin al-Ḥasan[40]

Nama lengkapnya Ibrāhīm bin al-Ḥasan bin al-Haytham al-Khoth'amī Abū Isḥaq al-Muṣīṣī. Tanpa tahun lahir serta wafatnya.

---

[39] Al-Mizī, Tahdhīb al-Kamāl, Juz 1..., 328-340; al-'Asqalānī, Tahdhīb al-Tahdhīb, Juz 1..., 26-27.
[40] *Jawāmi' al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru beliau kurang lebih 7, diantaranya: Khōlid bin ‘Amrū al-Qorshī, **Ḥajjāj bin Muḥammad al-Muṣīṣī**, al-Ḥārith bin ‘Aṭiyah al-Baṣrī, dll. Murid beliau kurang lebih 12, diantaranya: Muḥammad bin Sufyān al-Ramlī, Abū Dāwud al-Sijistānī, Aḥmad bin Shu’ayb al-Nasā’ī, dll.

Komentar Ulama: Abū ḥātim al-Rāzī menempatkannya Ṣoduq, Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Ibn Ḥajar al-‘Asqalāni menyebutnya Thiqah Thabat.

Lambang Periwayatan *Akhbaranī*

al-Ḥajjāj bin Muḥammad

Nama lengkapnya Ḥajjāj bin Muḥammad al-Muṣīṣī Abū Muḥammad al-A’war. Wafat pada tahun 206H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat*ke-9.

Guru beliau kurang lebih 63, diantaranya: al-Layth bin Sa’id al-Fahmī, Ibn Jurayj al-Makkī, Yūnus bin Abī Isḥāq al-Sabī’ī, dll. Murid beliau kurang lebih 186, diantaranya: Aḥmad bin Ḥanbal al-Shaybānī, Yūsuf bin Sa’īd al-Muṣīṣī, Yaḥya bin Ma’īn, dll.

Komentar Ulama: Abū ḥātim al-Rāzī menempatkannya Ṣoduq, Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Ibn Ḥajar al-‘Asqalāni menyebutnya Thiqah Thabat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lambang Periwayatan *Ḥaddathanā.*

Ibn Jurayj.

Nāfi'

Ibn 'Umar

e. Skema *sanad* jalur *al-Dārimī* No. Indeks 2176, tabel periwayatan dan biografi perawi

1. Skema dan Jalur Sanad

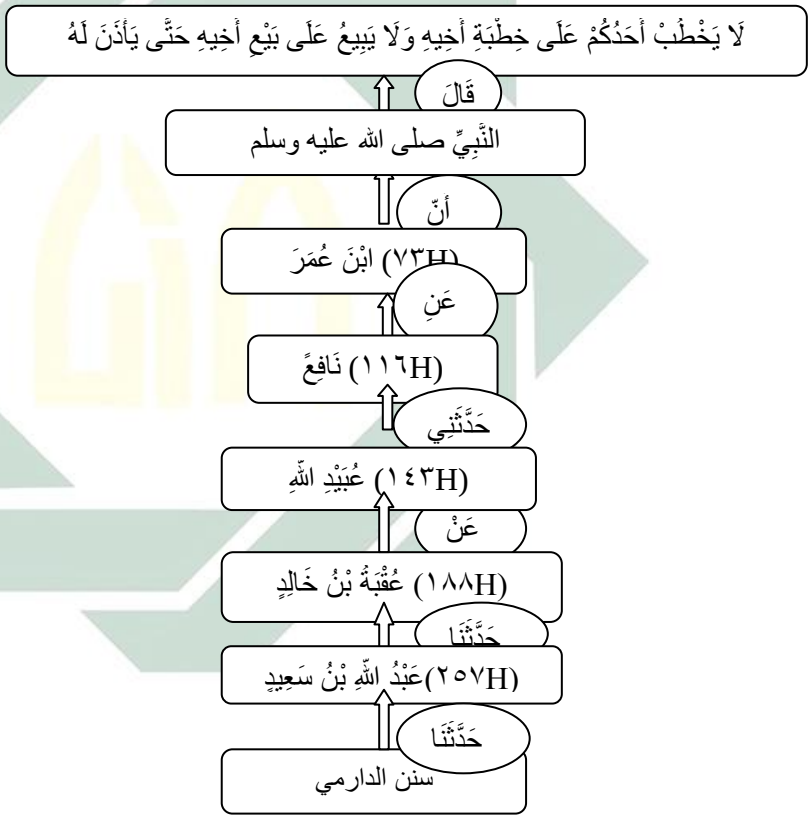

2. Tabel Urutan Periwayat

No	Nama Periwayat	Sanad	Rawi	Tabaqat
1	ابْنَ عُمَرَ	٦	١	Ke-١
2	نَافِعً	٥	٢	Ke-٣
3	عُبَيْدِ اللّهِ	٤	٣	Ke-٦
4	عُقْبَةُ بْنُ خَالِدٍ	٣	٤	Ke-٨
5	عَبْدُ اللّهِ بْنُ سَعِيدٍ	٢	٥	Ke-١٠

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	سنن الدارمي	مخرّج	٦	Ke-11

3. Biografi Perawi

Sunan ad-Dārimī[41]

Nama lengkapnya Abdullah ibn Abd al-Rahman ibn al-Faḍl ibn Bahrām al-Dārimi al-Taimī, Abū Muhammad al-Samarqandi al-Ḥāfiz. Wafat pada tahun 225H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-11.

Diantara guru-gurunya Hujjāj ibn Muhahāl, al-Ḥasan ibn Aḥmad ibn Abī Shu'aib, al-Ḥakam ibn al-Mubārak, Abī al-Yamān al-Ḥakam ibn Nāfi' dll. Diantara murid-muridnya Muslim, Abū Dāwud, al-Tirmidhi, Ibrāhīm ibn AbīṬālib, Aḥmad ibn Muhammad ibn al-Faḍl dll.

Komentar Ulama: Ibnu Ḥajar: Thiqah Fāḍil Mutqan, al-Ḥafiẓ. Al-Dhahabi: al-Ḥafiẓ, Ālim Samarqandi, Abū Ḥātim: Huwa Imām Ahl Zamānuh.

Lambang periwayatan *Akhbaranā.*

'Abdullāh bin Sa'īd[42]

Nama lengkapnya 'Abdullāh bin Sa'īd bin Ḥaṣn al-Kindī Abū Sa'īd al-Ashj al-Kūfi. Wafat pada tahun 257H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat*ke-10.

[41]al-Mizzī, Tahdhīb al-Kamāl…, Juz Juz 17, 283287.
[42]*Jawāmi' al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru beliau kurang lebih 101, diantaranya: Sulaymān bin Ḥayyān al-Ja'farī, al-Rabī' bin Ḥabīb al-Baṣrī,**'Uqbah bin Khōlid**, Ismā'īl bin Ibrāhīm al-Taymī, dll. Murid beliau kurang lebih 62, diantaranya: Abū Dāwud al-Sijistānī, Aḥmad bin Ḥanbal al-Shaybāni, 'Abdurraḥman bin Abī Ḥātim al-Rāzī, dll.

Komentar Ulama: Abū ḥātim al-Rāzī menempatkannya Thiqah Ṣadūq, Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah. Ibn Ḥajar al-'Asqalāni menyebutnya Thiqah.

Lambang periwayatan *Ḥaddathanā*

'Uqbah bin Khālid[43]

Nama lengkapnya 'Uqbah bin Khōlid bin 'Uqbah bin Khōlid al-Sakūnī Abū Mas'ūd al-Kūfī al-Majdari. Wafat pada tahun 188H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat*ke-8.

Guru beliau kurang lebih 21, diantaranya: Ubaydillāh bin 'Amru al-'Adwī, Sulaymān bin Mahrān al-A'mash, Muḥammad bin 'Abdirraḥman al-Anṣārī, dll. Murid beliau kurang lebih 19, diantaranya: Aḥmad bin Ḥanbal al-Shaybānī, Zuhayr bin Ḥarb al-Ḥarshī, 'Abdullāh bin Sa'īd al-Kindī, dll.

[43] *Jawāmi' al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komentar Ulama: Abū ḥātim al-Rāzī menempatkannya Thiqah, Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Aḥmad bin Ḥanbal menyebutnya Thiqah. Ibn Ḥajar al-'Asqalāni menyebutnya Ṣadūq ṣāḥib.

Lambang periwayatan *Ḥaddathanā*

'Ubaydillāh

Nāfi'

Ibn 'Umar

f. Skema *sanad* jalur *Imām Aḥmad bin Ḥanbal* No. Indeks 4708, tabel periwayatan dan biografi perawi.

1. Skema dan Jalur Sanad

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tabel Urutan Periwayat

No	Nama Periwayat	Sanad	Rawi	Tabaqat
1	ابْنَ عُمَرَ	٦	١	Ke-١
2	نَافِعً	٥	٢	Ke-٣
3	عُبَيْدِ اللهِ	٤	٣	Ke-٦
4	يَحْيَى	٣	٤	Ke-٩
5	مسند احمد بن حنبل	مخرّج	٦	Ke-١٠

3. Biografi Perawi

Imām Aḥmad bin Ḥanbal[44]

Nama lengkapnya Aḥmad bin Muḥammad bin Ḥanbal bin Hilāl bin Asad al-Shaibānī. Wafat pada tahun 240H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqah* ke-10.

Diantara guru-gurunya Ishāq ibn Yūsuf, Ismā'īl ibn Ulaiyah, Abd al-Rahman ibn Ghazwān, Abd al-Rahman ibn Mahdī, Abi al-Walīd, Hushaim ibn Bashīr al-WāsiṭI, Muhammad ibn Sābiq al-Taimī dll. Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya al-Bukhāri, Muslim, Abū Dāwud, Ibrāhīm ibn Ishāq, Ahmad ibn al-Ḥasan ibn Junaidab al-Tirmidhi dll.

[44]al-Mizzi, *Tahdzib al-Kama*, Juz I, 437-230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komentar Ulama: Murid-muridnya: Diantara murid-muridnya al-Bukhāri, Muslim, Abū Dāwud, Ibrāhīm ibn Ishāq, Ahmad ibn al-Ḥasan ibn Junaidab al-Tirmidhi dll.

Lambang periwayatan *ḥaddathanā*

Yaḥya

'Ubaydillāh

Nāfi'

Ibn 'Umar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. **Skema Sanad Gabungan**

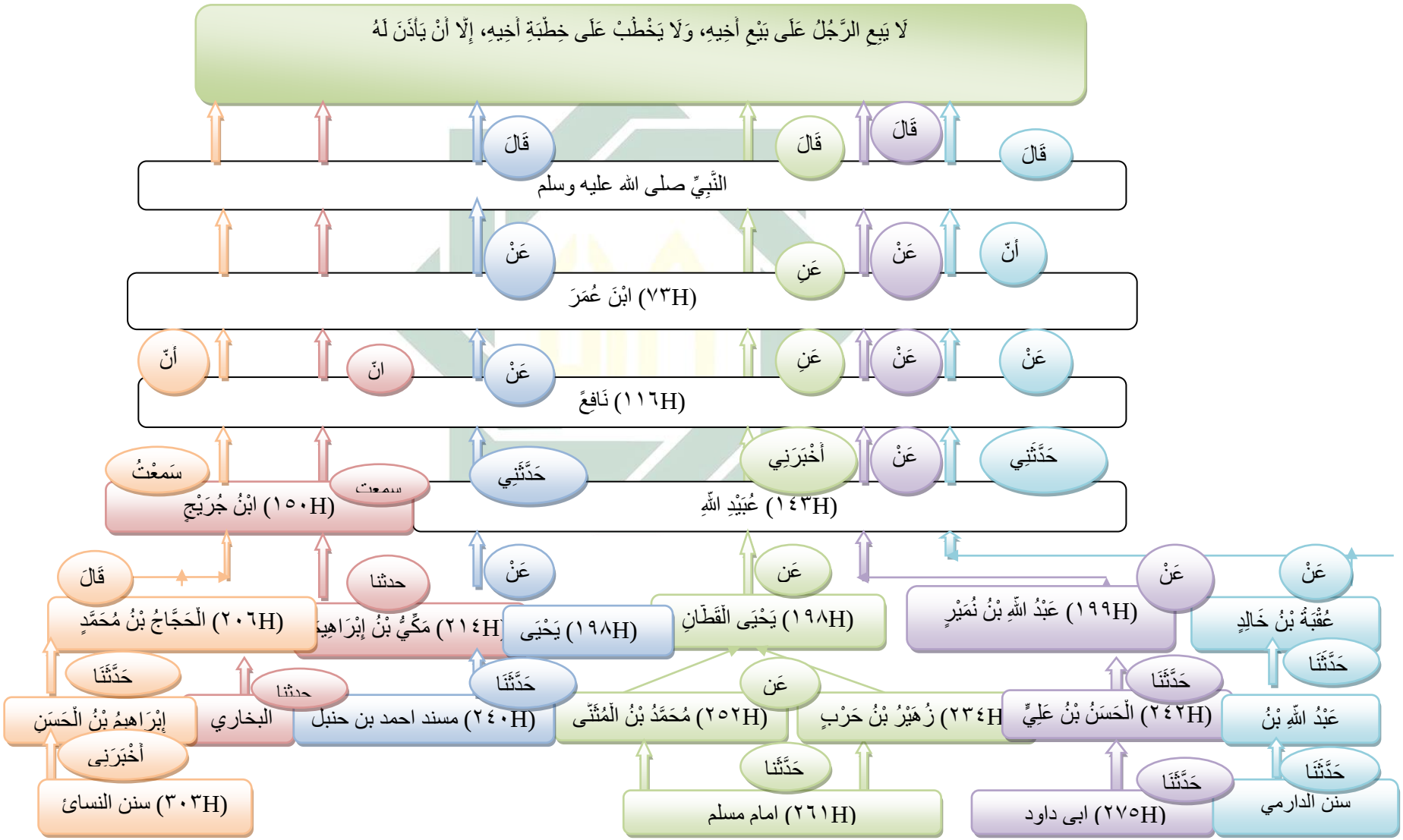

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. I'tibār Ḥadīth

Setelah dilakukan pengumpulan data *ḥadīth* melalui metode *takhrīj ḥadīth* dan mengetahui secara singkat *al-Jarḥ wa al-Ta'dīl* dari setiap perawi, maka untuk penelurusan persambungan sanad *ḥadīth* perlu dilakukan I'tibār. I'tibār adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu *ḥadīth* tertentu, supaya dapat diketahui ada tidaknya periwayat lain untuk sanad *ḥadīth* tersebut. Sehingga dapat diketahui *Shāhid* dan *mutābi'* dari keseluruhan sanad.

Shāhid bagi Imām Muslim tersebut dapat ditemukan pada Imām al-Bukhārī dari jalur Makkī bin Ibrāhīm, Ibn Jurayj, Nāfi', Ibn 'Umar . Dan juga Abū Dāwud dari jalur al-Ḥasan bin 'Alī, 'Abdullāh bin Numayr, 'Ubaydillah, Nāfi', Ibnu 'Umar. Dan juga Imām Nasā'ī dari jalur Ibrāhīm bin al-Ḥasan, al-Ḥajjāj bin Muḥammad, Ibn Jurayj, Nāfi', Ibn 'Umar. Dan juga Sunan al-Dārimī dari jalur 'Abdullāh bin Sa'īd. 'Uqbah bin Khālid, 'Ubaydillah, Nāfi', Ibnu 'Umar. Dan juga Musnad Aḥmad bin Ḥanbal dari jalur Yaḥya, 'Ubaydillah, Nāfi', Ibnu 'Umar.

Dengan melihat skema sanad gabungan tentang larangan meminang pinangan orang lain di atas, maka dapat diketahui bahwa *ḥadīth* yang diriwiyatkan oleh Imām

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muslim selaku *ḥadīth* yang diteliti melalui Zuhayr bin Harb, Muḥammad bin al-Muthannā, Yaḥya al-Qaṭṭān, ‘Ubaydillah, Nāfi’, Ibnu ‘Umar, mempunyai mutābi’ dan shāhid.

Dilihat dari ketersambungan sanadnya, dapat disimpulkan bahwa sanad *ḥadīth* tersebut antara perawi satu dengan lainnya muttaṣil(bersambung), dapat diduga bahwa para perawi di atas terjadi liqā’ (pertemuan) antara guru dan murid, hal ini dapat dilihat dari tahun wafat masing-masing perawi. Dan status *ḥadīth* ini marfū karna sampai pada Rasūlullāh SAW.

Dilihat dari lambang periwayatan dapat diketahui bahwa sanad *ḥadīth* tersebut dari semua jalur yang dijadikan objek penelitian memakai *taḥammūl* dengan menggunankan lambing periwayatan عن, حدثنا / حدثني , اخبرنا , قال *ḥadīth* yang menggunakan *taḥammūl* seperti itu mempunyai metodologi khusus antara lain sebagai berikut:

1. Lambang periwayatan قال dipergunakan dalam menggunakan metode *al-Mudzakarah* artinya murid mendengarkan bacaan guru dalam konteks *mudzakarah* bukan dalam konteks menyampaikan periwayatan yang tentunya sudah siap kedua belah pihak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Lambang periwayatan اخبرنا/ اخبرني dipergunakan dalam metode al-qirāah atau al-‘Arad artinya seorang murid membaca atau yang lain ikut mendengarkan dan didengarkan oleh seorang guru.
3. Lambang periwayatan حدثنا / حدثني digunakan dalam metode *al-Sama’* artinya seorang murid mendengarkan penyampaian *ḥadīth* dari seorang guru secara langsung.
4. Lambang periwayatan عن *ḥadīth* yang diriwayatkan menggunakan kata *‘an* disebut *ḥadīth mu’an’anah*. Menurut jumhur ulama dapat diterima asal para periwayatannya tidak mudallis (menyimpan cacat) dan dimungkinkan ada pertemuan dengan gurunya.[45]

Jadi, *ḥadīth* tersebut sudah memenuhi kriteria ṣaḥīḥ, *muttaṣil* (bersambung), karena perawi-perawi *thiqah,* tidak janggal (shād) dan tidak cacat (‘illah) apalagi diperkuat oleh shawāhid dan tawābi’. Sementara dari segi matan, *ḥadīth* ini tidak bertentangan dengan Al-qur’an, akal sehat dan dunia nyata. Oleh karena itu kedua-duanya (sanad dan matan) sudah memenuhi kriteria ṣaḥīh, maka bisa dikatakan bahwa kualitas *ḥadīth* di atas adalah ṣaḥīh. Secara otomatis *ḥadīth* ini adalah *ḥadīth* yang diterima dan bisa diamalkan sesuai dengan konteksnya.

[45]Abdul Majid Khon, *Ulum al-Hadits,* (Jakarta: Amzah, 2008), 100-101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. *Ḥadīth* Tentang Pembolehan Meminang Pinangan Orang Lain

1. *Ḥadīth* dan Terjemah

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam bab pendahuluan, bahwa dalam studi ini hanya membatasi pada *ḥadīth* tentang larangan meminang pinangan orang lain yang diriwayatkan oleh *Imām Muslim* no. indeks 1480, sebagai berikut:

حَدَّثَنَا يَحْيَ بْنُ يَحْيَ .قَالَ:قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ الله بْنِ يَزِيْدَ مَوْلَى الأَسْوَدِ بْنِ سُفْيَانَ. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِالرَّحْمَنِ, عَنْ فَاطِمَةَ بْنَتِ قَيْسٍ , أَنَّ أَبَا عَمْرِوبْنَ حَفْصٍ طَلَّقَهَا الْبَتَّةَ . وَهُوَ غَائِبٌ. فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا وَكِيْلُهُ بِشَعِيْرٍ. فَسَخِطَتْهُ. فَقَالَ: والله ! مَالَكِ عَلَيْنَا مِنْ شَيْءٍ. فَجَاءَتْ رَسُوْلُ الله صلى الله عليه وسلم فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ. فَقَالَ: لَيْسَ لَكِ عَلَيْهِ نَفَقَةٌ. فَأَمَرَ أَنْ تَعْتَدَّ فِي بَيْتِ أُمِّ شَرِيْكٍ. ثُمَّ قَالَ: تِلْكِ اِمْرَأَةٌ يَغْشَاهَا أَصْحَابِي. اعْتَدَّى عِنْدَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُوْمٍ. فَإِنَّهُ رَجُلٌ أَعْمَى. تَضَعِيْنَ ثِيَابَكِ. فَإِذَا حَلَلْتِ فَآذِنِيْنِي. قَالَتْ: فَلَمَّا حَلَلْتُ ذَكَرَتْ لَهُ, أَنَّ مُعَوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ وَأَبَاجَهْمٍ خَطَبَانِي. فَقَالَ رَسُوْلُ الله صلى الله عليه وسلم أَمَّا أَبُوْ جَهْمٍ فَلاَ يَضَعُ عَصَاهُ عَنْ عَاتِقِهِ. وَأَمَّا مُعَاوِيَةُ فَصُعْلُوْكٌ لاَمَالَ لَهُ. اَنْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ. فَكَرِهْتُهُ . ثُمَّ قَالَ: اَنْكِحِي أُسَامَةَ , فَنَكَحْتُهُ. فَجَعَلَ الله فِيْهِ خَيْرًا, وَاغْتَبَطْتُ.[٤٦]

> Telah menceritakan kepada kami Yaḥya bin Yaḥya dia berkata; Saya membaca di hadapan Mālik dari ‘Abdullāh bin Yazīd mantan sahaya Al Aswad bin Sufyān, dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Fāṭimah binti Qays bahwa Abu ‘Amrū bin Ḥafṣtelah menceraikannya dengan talak tiga, sedangkan dia jauh darinya, lantas dia mengutus seorang wakil kepadanya (Fathimah) dengan membawa gandum, (Fathimah) pun menolaknya. Maka (Wakil 'Amru) berkata; Demi Allah, kami tidak punya kewajiban apa-apa lagi terhadapmu. Karena itu, Fathimah menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk menanyakan hal itu kepada beliau, beliau bersabda: "Memang, dia tidak wajib lagi memberikan nafkah." Sesudah itu, beliau menyuruhnya untuk menghabiskan

[46]Imām Abī al-Ḥusain Muslim bin al-Hajjāj al-Qushayrī al-Naysābūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim*, (Beirut: Bayt al-Ifkār al-Dawliyyah, 2005), 597.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masa iddahnya di rumah Ummu Syarik. Tetapi kemudian beliau bersabda: "Dia adalah wanita yang sering dikunjungi oleh para sahabatku, oleh karena itu, tunggulah masa iddahmu di rumah Ibnu Ummi Maktum, sebab dia adalah laki-laki yang buta, kamu bebas menaruh pakaianmu di sana, jika kamu telah halal (selesai masa iddah), beritahukanlah kepadaku." Dia (Fathimah) berkata; Setelah masa iddahku selesai, kuberitahukan hal itu kepada beliau bahwa Mu'awiyah bin Abi Sufyan dan Abu Al Jahm telah melamarku, lantas Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Abu Jahm adalah orang yang tidak pernah meninggalkan tongkatnya dari lehernya (suka memukul -pent), sedangkan Mu'awiyah adalah orang yang miskin, tidak memiliki harta, karena itu nikahlah dengan Usamah bin Zaid." Namun saya tidak menyukainya, beliau tetap bersabda: "Nikahlah dengan Usamah." Lalu saya menikah dengan Usamah, Allah telah memberikan limpahan kebaikan padanya hingga bahagia

2. *Takhrīj al-Ḥadīth*

Perlu diketahui bahwa dalam penelitian *ḥadīth* tentang meminang pinangan orang lain, hanya dibatasi pada *kutub al-Tis'ah* saja dengan tujuan agar pembahasan ini menjadi lebih spesifik, dan setelah dilakukan penelusuran menggunakan kitab *takhrīj Jawāmi' al-Kalim* dengan kata kunci *Wāgtabaṭtu*. Penulis juga menggunakan sebuah kitab standar *takhrīj* yaitu *Mu'jam al-Mufahras li al-Fādhi al-Ḥadīth al-Nabawy*[47] Dengan kata kunci *ktoṭoba* bersumber dari *ḥadīth* sebagai berikut:

1. Ṣaḥīḥ al-Muslim no. indeks 1480
2. Sunan Abī Dāwud no. indeks 2284
3. Sunan An-Nasā'I no. indeks 3245

Berikut ini akan dilampirkan teks *ḥadīth* secara lengkap:

[47]AJ. Wensik, *Mu'jam al-Mufahras li al-Fādhi al-Ḥadīth al-Nabawy*, juz 1 (Madinah Leiden: Brill, 1969), 345.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Ṣaḥīḥ al-Muslim,* karya *al-Muslim* No. Indeks 1480

حَدَّثَنَا يَحْيَ بْنُ يَحْيَ .قَالَ:قَرَأْتُ عَلَى مَالِكٍ عَنْ عَبْدِ الله بْنِ يَزِيْدَ مَوْلَى الأَسْوَدِ بْنِ سُفْيَانَ. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِالرَّحْمَنِ, عَنْ فَاطِمَةَ بْنَتِ قَيْسٍ , أَنَّ أَبَا عَمْرِوبْنَ حَفْصٍ طَلَّقَهَا الْبَتَّةَ . وَهُوَ غَائِبٌ. فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا وَكِيْلُهُ بِشَعِيْرٍ. فَسَخِطَتْهُ. فَقَالَ: والله ! مَالَكِ عَلَيْنَا مِنْ شَيْءٍ. فَجَاءَتْ رَسُوْلُ الله صلى الله عليه وسلم فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ. فَقَالَ: لَيْسَ لَكِ عَلَيْهِ نَفَقَةٌ. فَأَمَرَ أَنْ تَعْتَدَّ فِي بَيْتِ أُمِّ شَرِيْكٍ. ثُمَّ قَالَ: تِلْكِ اِمْرَأَةٌ يَغْشَاهَا أَصْحَابِي. اعْتَدَّى عِنْدَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُوْمٍ. فَإِنَّهُ رَجُلٌ أَعْمَى. تَضَعِيْنَ ثِيَابَكِ. فَإِذَا حَلَلْتِ فَاذِنِيْنِي. قَالَتْ: فَلَمَّا حَلَلْتُ ذَكَرَتْ لَهُ, أَنَّ مُعَوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ وَأَبَاجَهْمٍ خَطَبَانِي. فَقَالَ رَسُوْلُ الله صلى الله عليه وسلم أَمَّا أَبُوْ جَهْمٍ فَلاَ يَضَعُ عَصَاهُ عَنْ عَاتِقِهِ. وَأَمَّا مُعَاوِيَةُ فَصُعْلُوْكٌ لاَمَالَ لَهُ. اَنْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ. فَكَرِهْتُهُ . ثُمَّ قَالَ: اَنْكِحِي أُسَامَةَ , فَنَكَحْتُهُ. فَجَعَلَ الله فِيْهِ خَيْرًا, وَاغْتَبَطْتُ.[٤٨]

b. Redaksi *ḥadīth* pada *Sunan Abī Dāwud* No. Indeks 2284

[٢٢٨٤] حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ ، عَنْ مَالِكٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ مَوْلَى الْأَسْوَدِ بْنِ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ ، أَنَّ أَبَا عَمْرِو بْنَ حَفْصٍ طَلَّقَهَا الْبَتَّةَ وَهُوَ غَائِبٌ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا وَكِيلَهُ بِشَعِيرٍ فَتَسَخَّطَتْهُ، فَقَالَ : وَاللَّهِ مَا لَكِ عَلَيْنَا مِنْ شَيْءٍ، فَجَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ لَهَا : " لَيْسَ لَكِ عَلَيْهِ نَفَقَةٌ "، وَأَمَرَهَا أَنْ تَعْتَدَّ فِي بَيْتِ أُمِّ شَرِيكٍ ، ثُمَّ قَالَ : " إِنَّ تِلْكَ امْرَأَةٌ يَغْشَاهَا أَصْحَابِي، اعْتَدِّي فِي بَيْتِ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ، فَإِنَّهُ رَجُلٌ أَعْمَى، تَضَعِينَ ثِيَابَكِ، وَإِذَا حَلَلْتِ فَآذِنِينِي "، قَالَتْ : فَلَمَّا حَلَلْتُ ذَكَرْتُ لَهُ أَنَّ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ وَ أَبَا جَهْمٍ خَطَبَانِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ : " أَمَّا أَبُو جَهْمٍ، فَلَا يَضَعُ عَصَاهُ عَنْ عَاتِقِهِ، وَأَمَّا مُعَاوِيَةُ، فَصُعْلُوكٌ لَا مَالَ لَهُ، انْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ "، قَالَتْ : فَكَرِهْتُهُ، ثُمَّ قَالَ : " انْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ "، فَنَكَحْتُهُ فَجَعَلَ اللَّهُ تَعَالَى فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا وَاغْتَبَطْتُ بِهِ

[48]Imām Muslim bin al-Hajjāj, *Ṣaḥīḥ Muslim*, (Beirut: Bayt al-Afkār al-DDawliyah, 2005), 596.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Redaksi *ḥadīth* pada *Sunan An-Nasā'i* No. Indeks 3245

[٣٢٤٥] أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ وَالْحَارِثُ بْنُ مِسْكِينٍ قِرَاءَةً عَلَيْهِ وَأَنَا أَسْمَعُ وَاللَّفْظُ لِمُحَمَّدٍ، عَنْ ابْنِ الْقَاسِمِ ، عَنْ مَالِكٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ ، أَنَّ أَبَا عَمْرِو بْنَ حَفْصٍ طَلَّقَهَا الْبَتَّةَ، وَهُوَ غَائِبٌ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا وَكِيلُهُ بِشَعِيرٍ، فَسَخِطَتْهُ، فَقَالَ : وَاللَّهِ مَا لَكِ عَلَيْنَا مِنْ شَيْءٍ فَجَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ : " لَيْسَ لَكِ نَفَقَةٌ، فَأَمَرَهَا أَنْ تَعْتَدَّ فِي بَيْتِ أُمِّ شَرِيكٍ ، ثُمَّ قَالَ : تِلْكَ امْرَأَةٌ يَغْشَاهَا أَصْحَابِي، فَاعْتَدِّي عِنْدَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ ، فَإِنَّهُ رَجُلٌ أَعْمَى تَضَعِينَ ثِيَابَكِ، فَإِذَا حَلَلْتِ فَآذِنِينِي، قَالَتْ : فَلَمَّا حَلَلْتُ ذَكَرْتُ لَهُ أَنَّ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ، وَأَبَا جَهْمٍ، خَطَبَانِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ : أَمَّا أَبُو جَهْمٍ فَلَا يَضَعُ عَصَاهُ عَنْ عَاتِقِهِ، وَأَمَّا مُعَاوِيَةُ فَصُعْلُوكٌ لَا مَالَ لَهُ، وَلَكِنْ انْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ، فَكَرِهْتُهُ، ثُمَّ قَالَ : انْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ، فَنَكَحْتُهُ، فَجَعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا وَاغْتَبَطْتُ بِه

3. Skema *Sanad* Tunggal, Tabel Periwayatan dan Biografi Perawi

a. Skema *sanad* jalur *al-Muslim* No. Indeks 1480, tabel periwayatan dan biografi perawi

1. Skema dan Jalur Sanad

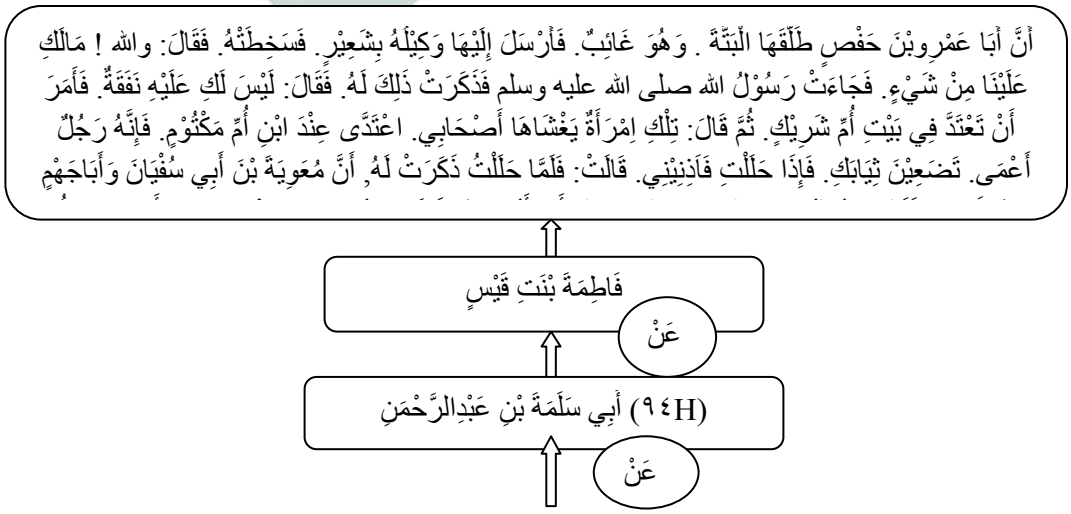

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

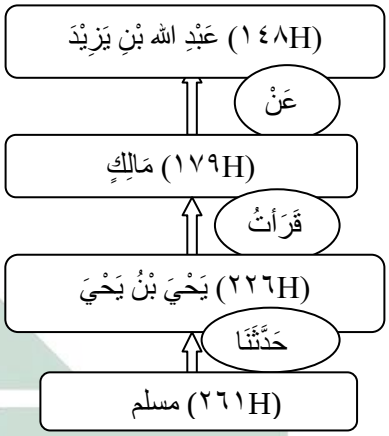

2. Tabel Urutan Periwayat

No	Nama Periwayat	Sanad	Rawi	Tabaqat
١	يَحْيَ بْنُ يَحْيَ	١	٥	Ke-١٠
٢	مَالِكٍ	٢	٤	Ke-٧
٣	عَبْدِ الله بْنِ يَزِيْدَ	٣	٣	Ke-٦
٤	أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِالرَّحْمَنِ	٤	٢	Ke-٣
٥	فَاطِمَةَ بْنَتِ قَيْسٍ	٥	١	Ke-١

3. Biografi Perawi

Yaḥya bin yaḥya[49]

Nama lengkapnya Yaḥya bin Yaḥya bin Bakr bin ‘Abdarraḥman bin Yaḥya bin Ḥamād al-Tamīmy al-Ḥanḍolī Abū Zakariyā al-Naysābūrī. Lahir pada tahun 142H dan wafat pada tahun 226H.Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-10.

[49] *Jawāmi’ al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru beliau kurang lebih 128, diantaranya: Muḥammad bin Khāzim al-A'mā, **Mālik bin Anas al-Aṣbaḥi**, Ṣāliḥ bin Mūsā al-Ṭalḥī, Ismā'īl bin Ja'far al-Anṣārī, dll. Murid beliau kurang lebih 75, diantaranya: Isḥāq bin Rāhawiyah al-Marūzī, Ibrāhīm bin 'Alī al-Dhahlī, Ibrāhīm bin Isḥāq al-Thaqafī, dll.

Komentar Ulama:Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Ibnu Ḥajar al-'Asqalānī menyebutnya Thiqah Thabat Imām, Aḥmad bin Ḥanbal menyebutnya Thiqah.

Lambang periwayatan *ḥaddathanā*

Mālik[50]

Nama lengkapnya Mālik bin Anas bin Mālik bin Abī 'Āmir bin 'Amrū bin al-Ḥarith bin ghīmān bin Khothyal bin 'Amrū bin al-Ḥārith. Lahir pada tahun 89H dan wafat pada tahun 179H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-7.

Guru beliau kurang lebih 104, diantaranya: Nāfi' mawla ibn 'Umar, Muḥammad bin 'Imārah al-Anṣārī, Muḥammad bin Shihab al-Zuhrī, dll. Murid beliau kurang

[50]27Al-Mizzī, Tahdhīb al-Kamāl, Juz XVII…, 381-389. Dan al-'Asqalāni, Tahdhīb al-Tahdhīb, Juz X…, 5-8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih 579, diantaranya: Aḥmad bin Abī Bakr al-Qarshī, Muḥammad bin Idrīs al-Shāfi'ī, ;Abdullah bin Maslamah al-Ḥārithī, dll.

Komentar Ulama: Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Ibnu Ḥajar al-'Asqalānī menyebutnya Ra's al-Muttaqīn wa Kabīr al-Mutthabbitīn. Ibnu Ḥajar: Imām Dār al-Hijrah, Al-Bukhāri: Aṣahhu al-Asānīd Kulluhā Al-Dhahabi: al-Imām

Lambang periwayatan *Qara'tu*

'Abdullāh bin Yazīd[51]

Nama lengkapnya 'Abdullāh bin Yazīd al-Qarshī al-Makhzūmī al-Madanī al-Muqri'u al-A'war. Wafat pada tahun 148H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-6.

Guru beliau kurang lebih 23, diantaranya: **Abū Salamah bin 'Abdirraḥman al-Zuhrī**, Muḥammad bin 'Abdirraḥman al-Qarshī, Zayd bin 'Iyāsh al-Zarqī, dll. Murid beliau kurang lebih 24, diantaranya: **Mālik bin Anas al-Aṣbaḥī**, 'Ismā'īl bin Abī Umayyah al-Qarshi, Usāmah bin Zayd al-Laythī, dll.

[51] *Jawāmi' al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Komentar Ulama: Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Ibnu Ḥajar al-'Asqalānī menyebutnya Thiqah Min Shuyūkhi Mālik, Aḥmad bin Ḥanbal menyebutnya Thiqah.

Lambang periwayatan *'An.*

Abī Salamah bin 'Abdirraḥman[52]

Nama lengkapnya Abū Salamah bin 'Abdirraḥman bin 'Auf al-Qarshī al-Zuhrī al-Madani. Lahir pada tahun 22H dan wafat pada tahun 94H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat*ke-3.

Guru beliau kurang lebih 64, diantaranya: 'Āishah bint Abī Bakr al-Ṣiddīq, Abū Hurairah Al-Dūsī, Ummu Salamah zawj al-Nabī, dll. Murid beliau kurang lebih 314, diantaranya: 'Abdullāh bin Ḥafṣ al-Qarshi, Muḥammad bin Shihāb al-Zuhrī,'**Abdullāh bin Yazīd al-Qarshī,** dll.

Komentar Ulama: Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Ibnu Ḥajar al-'Asqalānī menyebutnya Thiqah Mukthir

Lambang periwayatan *'An.*

[52] *Jawāmi' al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fāṭimah binti Qays[53]

Nama lengkapnya Fāṭimah bint Qays bin Khōlid al-Qurashiyah al-Fahriyah. Guru beliau kurang lebih 2 orang, yaitu: Tamīm bin Awsi al-Dārī dan ‘Umar bin al-Khoṭṭōb al-‘Aduwi. Murid beliau kurang lebih 27, diantaranya: ‘Āmir al-Sha’bī, **Abī Salamah bin ‘Abdirraḥman,** Tamīm al-Qorshi, Mujāhid bin Jabar al-Qarshī, dll.

Komentar Ulama: Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Ṣaḥābah, Ibnu Ḥajar al-‘Asqalānī menyebutnya Ṣaḥābiyah Mashhūroh.

Lambang periwayatan *‘An.*

b. Skema *sanad* jalur*Sunan Abī Dāwud* No. Indeks 2284, tabel periwayatan dan biografi perawi

1. Skema dan Jalur Sanad

أَنَّ أَبَا عَمْرِو بْنَ حَفْصٍ طَلَّقَهَا الْبَتَّةَ وَهُوَ غَائِبٌ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا وَكِيلَهُ بِشَعِيرٍ فَتَسَخَّطَتْهُ، فَقَالَ : وَاللَّهِ مَا لَكِ عَلَيْنَا مِنْ شَيْءٍ، فَجَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ لَهَا : " لَيْسَ لَكِ عَلَيْهِ نَفَقَةٌ "، وَأَمَرَهَا أَنْ تَعْتَدَّ فِي بَيْتِ أُمِّ شَرِيكٍ ، ثُمَّ قَالَ : " إِنَّ تِلْكَ امْرَأَةٌ يَغْشَاهَا أَصْحَابِي، اعْتَدِّي فِي بَيْتِ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ، فَإِنَّهُ رَجُلٌ أَعْمَى، تَضَعِينَ ثِيَابَكِ، وَإِذَا حَلَلْتِ فَآذِنِينِي "، قَالَتْ : فَلَمَّا حَلَلْتُ ذَكَرْتُ لَهُ أَنَّ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ وَ أَبَا جَهْمٍ خَطَبَانِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ : " أَمَّا أَبُو جَهْمٍ، فَلَا يَضَعُ عَصَاهُ عَنْ عَاتِقِهِ، وَأَمَّا مُعَاوِيَةُ، فَصُعْلُوكٌ لَا مَالَ لَهُ، انْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ "، قَالَتْ : فَكَرِهْتُهُ، ثُمَّ قَالَ : " انْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ "، فَنَكَحْتُهُ فَجَعَلَ اللَّهُ تَعَالَى فِيهِ خَيْرًا كَثِيرًا وَاغْتَبَطْتُ

فَاطِمَةَ بْنَتِ قَيْسٍ

عَنْ

[53] *Jawāmi’ al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

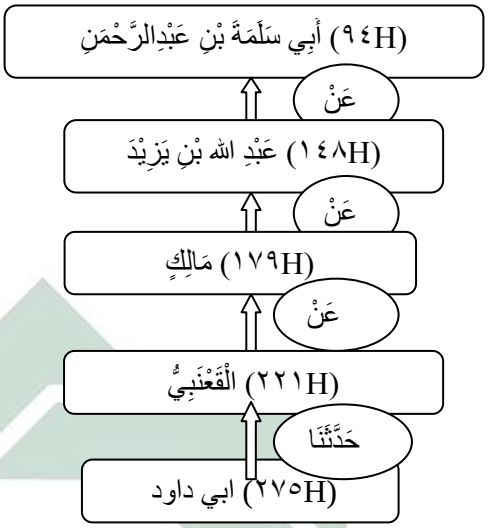

2. Tabel Urutan Periwayat

No	Nama Periwayat	Sanad	Rawi	Tabaqat
١	الْقَعْنَبِيُّ	١	٥	Ke-٩
٢	مَالِكٍ	٢	٤	Ke-٧
٣	عَبْدِ الله بْنِ يَزِيْدَ	٣	٣	Ke-٦
٤	أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِالرَّحْمَنِ	٤	٢	Ke-٣
٥	فَاطِمَةَ بْنَتِ قَيْسٍ	٥	١	Ke-١

3. Biografi Perawi

Al-Qa'nabī[54]

Nama lengkapnya 'Abdullāh bin Maslamah bin Qa'nab al-Q'nabiyyī al-Ḥārithī Abū 'Abdirraḥman al-Madanī. Wafat pada tahun 221H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat*ke-9.

[54] *Jawāmi' al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru beliau kurang lebih 124, diantaranya:**Mālik bin Anas al-Aṣbahī,** ‘Abdullāh bin ‘Umar al-‘Adwȳ, Dāwud bin Qays al-Qarshī, dll.Murid beliau kurang lebih 139, diantaranya: Muḥammad bin Ismā’īl al-Bukhārī, Abū Dāwud al-Sijistānī, ‘Abdullāh bin Sābūr al-Bagwȳ, dll.

Komentar Ulama: Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Ibnu Ḥajar al-‘Asqalānī menyebutnya Thiqah ‘Ābid, Imām Aḥmad bin Ḥanbal menyebutnya Afdhol min Yarwī al-Muwaṭṭo’.

Lambang periwayatan *ḥaddathanā.*

Mālik

‘Abdullāh bin Yazīd

Abī Salamah bin ‘Abd Al-Raḥman

Fāṭimah binti Qays

c. Skema *sanad* jalur *Sunan An-Nasā’i* No. Indeks 3245, tabel periwayatan dan biografi perawi

1. Skema dan Jalur Sanad

أَنَّ أَبَا عَمْرِو بْنَ حَفْصٍ طَلَّقَهَا الْبَتَّةَ، وَهُوَ غَائِبٌ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا وَكِيلُهُ بِشَعِيرٍ، فَسَخِطَتْهُ، فَقَالَ : وَاللَّهِ مَا لَكِ عَلَيْنَا مِنْ شَيْءٍ فَجَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ : " لَيْسَ لَكِ نَفَقَةٌ، فَأَمَرَهَا أَنْ تَعْتَدَّ فِي بَيْتِ أُمِّ شَرِيكٍ ، ثُمَّ قَالَ : تِلْكَ امْرَأَةٌ يَغْشَاهَا أَصْحَابِي، فَاعْتَدِّي عِنْدَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ ، فَإِنَّهُ رَجُلٌ أَعْمَى تَضَعِينَ ثِيَابَكِ، فَإِذَا حَلَلْتِ فَآذِنِينِي، قَالَتْ : فَلَمَّا حَلَلْتُ ذَكَرْتُ لَهُ أَنَّ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ، وَأَبَا جَهْمٍ، خَطَبَانِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ : أَمَّا أَبُو جَهْمٍ فَلَا يَضَعُ عَصَاهُ عَنْ عَاتِقِهِ، وَأَمَّا مُعَاوِيَةُ فَصُعْلُوكٌ لَا مَالَ لَهُ، وَلَكِنْ انْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ، فَكَرِهْتُهُ، ثُمَّ قَالَ : انْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ، فَنَكَحْتُهُ، فَجَعَلَ اللَّهُ فِيهِ خَيْرًا وَاغْتَبَطْتُ بِهِ

فَاطِمَةَ بْنَتِ قَيْسٍ

عَنْ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

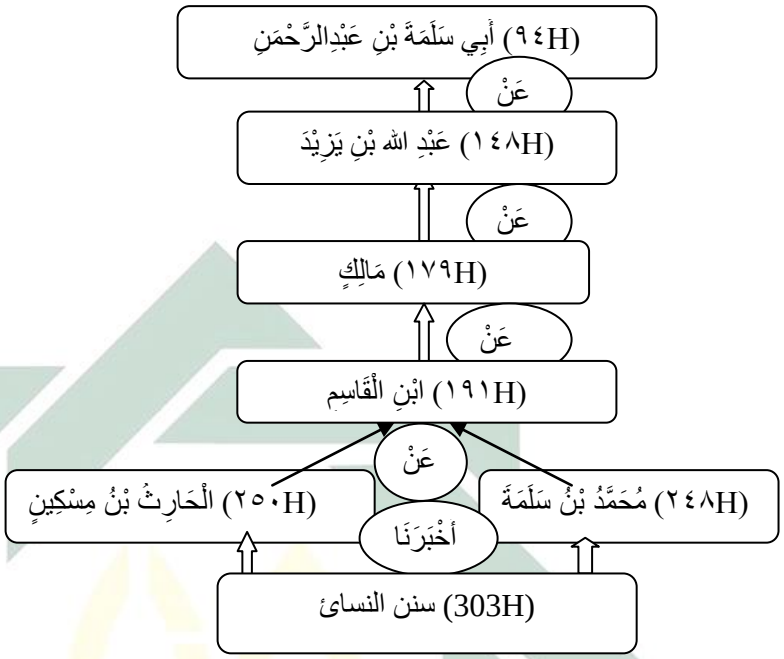

2. Tabel Urutan Periwayat

No	Nama Periwayat	Sanad	Rawi	Tabaqat
١	مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ	١	٧	Ke-١٠
٢	الْحَارِثُ بْنُ مِسْكِينٍ	٢	٦	Ke-١٠
٣	ابْنِ الْقَاسِمِ	٣	٥	Ke-٨
٤	مَالِكٍ	٤	٤	Ke-٧
٥	عَبْدِ الله بْنِ يَزِيْدَ	٥	٣	Ke-٦
٦	أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِالرَّحْمَنِ	٦	٢	Ke-٣
٧	فَاطِمَةَ بْنَتِ قَيْسٍ	٧	١	Ke-١

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Biografi Perawi

Muḥammad bin Salamah[55]

Nama lengkapnya Muḥammad bin Salamah bin ‘Abdillāh bin Abī fāṭimah al-Murādī al-Jamali. Wafat pada tahun 248H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-10.

Guru beliau kurang lebih 17, diantaranya: Ayūb bin tamīm al-Tamīmī, **Mālik bin Anas al-Aṣbaḥī,** ‘Abdullāh bin Wahb al-Qarshī, dll. Murid beliau kurang lebih 39, diantaranya: Muḥammad bin Abī ghassān al-Miṣrī, Aḥmad bin Shu’ayb al-Nasā’ī, Ismā’īl bin Isḥāq al-Qāḍī, dll.

Komentar Ulama: Abū Ḥātim al-Rāzī menyebutnya Ṣadūq, Ibnu Ḥajar al-‘Asqalānī menyebutnya Thiqah Thabat.

Lambang periwayatan *akhbaranā.*

al-Ḥārith bin miskīn[56]

Nama lengkapnya Al-Ḥārith bin Miskīn bin Muḥammad bin Yūsuf al-Amuy Abū ‘Amrū al-Miṣrī al-Faqīh. Lahir pada tahun 155H dan wafat pada tahun 250H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-10.

Guru beliau kurang lebih 17, diantaranya: **Mālik bin Anas al-Aṣbaḥī,** Yūsuf bin ‘Amrū al-Fārisī, dll. Murid Beliau

[55] *Jawāmi’ al-Kalim*
[56] *Jawāmi’ al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang lebih 35, diantaranya: Aḥmad bin Shu'ayb al-Nasā'ī, 'Abdullāh bin Abī Dāwud al-Sijistānī, 'Alī bin Aḥmad al-Miṣrī, dll.

Komentar Ulama: Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Abū Ḥātim al-Rāzī menyebutnya Ṣadūq, Ibnu Ḥajar al-'Asqalānī menyebutnya Thiqah Faqīh.

Lambang periwayatan *akhbaranā.*

Ibn al-Qāsim[57]

Nama lengkapnya 'Abdurraḥman bin al-Qāsim bin Khālid bin Junādah al-'itqī Abū 'Abdullāh al-Miṣrī. Lahir pada tahun 128H dan wafat pada tahun 191H. Ulama menempatkannya pada *ṭabaqat* ke-8.

Guru beliau kurang lebih 9, diantaranya: **Mālik bin Anas al-Aṣbaḥī,** Yazīd bin 'Abd al-Malik al-Qarshī, Nāfi' bin 'Abdirraḥman al-Madanī, dll. Murid beliau kurang lebih 16, diantaranya: Muḥammad bin Salamah al-Murādī, 'Īsā bin Ibrāhīm al-Mathrūdī, **al-Ḥārith bin Miskīn al-Amuy**, dll.

Komentar Ulama: Abu Ḥātim bin Ḥibbān al-Bastī menyebutnya Thiqah, Ibnu Ḥajar al-'Asqalānī menyebutnya Thiqah.

[57] *Jawāmi' al-Kalim*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lambang periwayatan *'An.*

'Abdullāh bin Yazīd

Mālik

Abī Salamah bin 'Abd al-Raḥman

Fāṭimah binti Qays.

4. **Skema Sanad Gabungan**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَلَمَّا حَلَلْتُ ذَكَرَتْ لَهُ, أَنَّ مُعَوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ وَأَبَاجَهْمٍ خَطَبَانِي. فَقَالَ رَسُوْلُ الله صلى الله عليه وسلم أَمَّا أَبُوْ جَهْمٍ فَلاَ يَضَعُ عَصَاهُ عَنْ عَاتِقِهِ. وَأَمَّا مُعَاوِيَةُ فَصُعْلُوْكٌ لاَمَالَ لَهُ. اَنْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ. فَكَرِهْتُهُ . ثُمَّ قَالَ: اَنْكِحِي أُسَامَةَ , فَنَكَحْتُهُ. فَجَعَلَ الله فِيْهِ خَيْرًا, وَاغْتَبَطْتُ

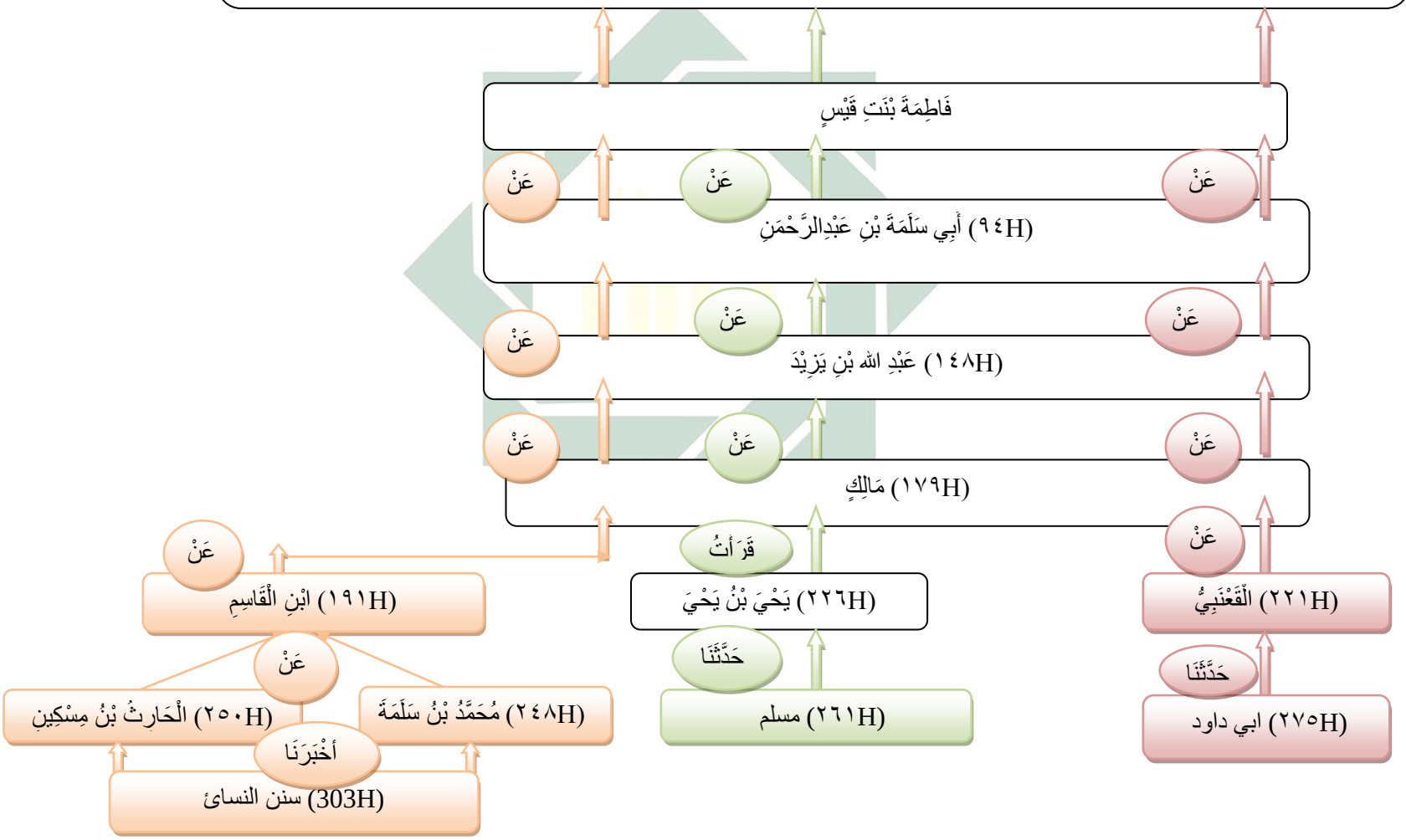

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. I'tibār Ḥadīth

Setelah dilakukan pengumpulan data *ḥadīth* melalui metode *takhrīj ḥadīth* dan mengetahui secara singkat *al-Jarḥ wa al-Ta'dīl* dari setiap perawi, maka untuk penelurusan persambungan sanad *ḥadīth* perlu dilakukan I'tibārI'tibār adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu *ḥadīth* tertentu, supaya dapat diketahui ada tidaknya periwayat lain untuk sanad *ḥadīth* tersebut. Sehingga dapat diketahui *Shāhid* dan *mutābi'* dari keseluruhan sanad.

Shāhid bagi Imām Muslim tersebut dapat ditemukan pada Imām Abū Dāwud dari jalur al-Qa'nabī, Mālik, 'Abdillāh bin Yazīd, Abī Salamah bin 'Abdirraḥman, Fāṭimah bint Qays. Dan juga Imām al-Nasā'ī dari jalur Muḥammad bin Salamah. al-Ḥārith bin Miskīn, Ibn al-Qāsim,Mālik, 'Abdillāh bin Yazīd, Abī Salamah bin 'Abdirraḥman, Fāṭimah bint Qays.

Dengan melihat skema sanad gabungan tentang pembolehan meminang pinangan orang lain di atas, maka dapat diketahui bahwa *ḥadīth* yang diriwiyatkan oleh Imām Muslim selaku *ḥadīth* yang diteliti melalui Yaḥya bin Yaḥya, Mālik, 'Abdillāh bin Yazīd, Abī Salamah bin 'Abdirraḥman, Fāṭimah bint Qays, mempunyai mutābi' dan shāhid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari ketersambungan sanadnya, dapat disimpulkan bahwa sanad *ḥadīth* tersebut antara perawi satu dengan lainnya muttaṣil (bersambung), dapat diduga bahwa para perawi di atas terjadi liqā' (pertemuan) antara guru dan murid, hal ini dapat dilihat dari tahun wafat masing-masing perawi. Dan status *ḥadīth* ini mawqūf karna perawinya hanya sampai pada Ṣaḥābah.

Dilihat dari lambang periwayatan dapat diketahui bahwa sanad *ḥadīth* tersebut dari semua jalur yang dijadikan objek penelitian memakai *taḥammūl* dengan menggunankan lambing periwayatan عن, حدثنا / حدثني , اخبرنا , قال *ḥadīth* yang menggunakan *taḥammūl* seperti itu mempunyai metodologi khusus antara lain sebagai berikut:

a. Lambang periwayatan قال dipergunakan dalam menggunakan metode *al-Mudzakarah* artinya murid mendengarkan bacaan guru dalam konteks *mudzakarah* bukan dalam konteks menyampaikan periwayatan yang tentunya sudah siap kedua belah pihak
b. Lambang periwayatan اخبرني /اخبرنا dipergunakan dalam metode al-qirāah atau al-'Arad artinya seorang murid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca atau yang lain ikut mendengarkan dan didengarkan oleh seorang guru.

c. Lambang periwayatan حدثنا / حدثني digunakan dalam metode *al-Sama'* artinya seorang murid mendengarkan penyampaian *ḥadīth* dari seorang guru secara langsung.

d. Lambang periwayatan عن *ḥadīth* yang diriwayatkan menggunakan kata *'an*disebut *ḥadīth mu'an'anah*. Menurut jumhur ulama dapat diterima asal para periwayatannya tidak mudallis (menyimpan cacat) dan dimungkinkan ada pertemuan dengan gurunya.[58]

Jadi, *ḥadīth* tersebut sudah memenuhi kriteria ṣaḥīḥ, *muttaṣil* (bersambung), karena perawi-perawi *thiqah*,tidak janggal (shād) dan tidak cacat ('illah) apalagi diperkuat oleh shawāhid dan tawābi'. Sementara dari segi matan, *ḥadīth* ini tidak bertentangan dengan Al-qur'an, akal sehat dan dunia nyata. Oleh karena itu kedua-duanya (sanad dan matan) sudah memenuhi kriteria ṣaḥīh, maka bisa dikatakan bahwa kualitas *ḥadīth* di atas adalah *ṣaḥīh*. Secara otomatis *ḥadīth* ini adalah *ḥadīth* yang diterima dan bisa diamalkan sesuai dengan konteksnya.

[58]Abdul Majid Khon, *Ulum al-Hadits*, (Jakarta: Amzah, 2008), 100-101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id